

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
PERILAKU PROSOSIAL ANAK DI TK MASTHON KELURAHAN  
SUMBER HARJO, KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR,  
KABUPATEN OKU TIMUR, SUMATRA SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**Santi Sri Wahyunita**

**NPM. 1911070194**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H / 2023M**

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
PERILAKU PROSOSIAL ANAK DI TK MASTHON KELURAHAN  
SUMBER HARJO, KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR,  
KABUPATEN OKU TIMUR, SUMATRA SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**Santi Sri Wahyunita**

**NPM. 1911070194**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Yulan Puspitarini, M.A**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pola asuh orang tua adalah cara mendidik atau mengasuh anak. Jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Pola asuh orang tua dilakukan untuk perkembangan anaknya, salah satunya yaitu perkembangan perilaku prososial anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial anak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ditujukan kepada 12 siswa di TK Masthon Sumber Harjo, kemudian wawancara dilakukan bersama masing-masing orang tua dari 12 anak tersebut, dan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa bukti gambar, video.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada terhadap 12 subjek yang diteliti. Yang pertama terdapat 4 anak yang orang tuanya menggunakan pola asuh demokratis, dari pola asuh demokratis ini terdapat 1 anak yang kriteria perilaku prososialnya berkembang sangat baik, 2 anak yang kriteria perilaku prososialnya cukup baik dan 1 anak yang kriteria perilaku prososialnya berkembang. Yang kedua terdapat 2 anak yang orang tuanya menggunakan jenis pola asuh otoriter demokratis, dan 2 anak tersebut kriteria perilaku prososialnya berkembang berkembang sangat baik. Yang ketiga terdapat 4 anak yang orang tuanya menggunakan jenis pola asuh permisif demokratis, dari 4 anak tersebut 3 anak yang kriteria perilaku prososialnya sangat baik, dan 1 anak yang kriteria perilaku prososialnya berkembang sesuai harapan. Dan yang terakhir yaitu terdapat 2 anak yang orang tuanya memakai jenis pola asuh otoriter permisif demokratis, dan keduanya kriteria perilaku prososialnya berkembang sangat baik. Jadi 3 jenis pola asuh tersebut semuanya berpengaruh positif dalam mengembangkan perilaku prososial anak di rumah maupun di sekolah. Karena selain orang tua menerapkan pola asuh otoriter dan permisif mereka juga menerapkan pola asuh demokratis.

**Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Prososial***

## ABSTRACT

Parenting is a way of educating or raising children. The types of parenting styles are authoritarian, permissive, and democratic parenting. Parenting style is carried out for the development of their children, one of which is the development of children's prosocial behavior. The formulation of the problem in this study is how to analyze parenting patterns in developing children's prosocial behavior. This study aims to analyze parenting styles in developing children's prosocial behavior.

This research was conducted using qualitative methods. Data collection techniques in this study were obtained from observation, interviews and documentation. Observations were aimed at 12 students at Masthon Sumber Harjo Kindergarten, then interviews were conducted with each of the parents of the 12 children, and documentation was carried out to obtain information in the form of picture and video evidence.

Based on the results of research and findings on the 12 subjects studied. First, there were 4 children whose parents used democratic parenting. From this democratic parenting, there was 1 child whose prosocial behavior criteria developed very well, 2 children whose prosocial behavior criteria were quite good and 1 child whose prosocial behavior criteria were developing. Secondly, there are 2 children whose parents use a type of democratic authoritarian parenting, and the 2 children's prosocial behavior criteria are developing very well. Third, there were 4 children whose parents used a democratic permissive parenting style, out of these 4 children, 3 children had very good prosocial behavior criteria, and 1 child whose prosocial behavior criteria developed as expected. And finally, there are 2 children whose parents use a democratic permissive authoritarian parenting style, and both of them have very well developed prosocial behavior criteria. So these 3 types of parenting all have a positive effect on developing children's prosocial behavior at home and at school. Because in addition to parents applying authoritarian and permissive parenting, they also apply democratic parenting.

**Keywords:** *Parenting Patterns, Prosocial Behavior*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721-703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi Sri Wahyunita  
NPM : 1911070194  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Anak di TK Masthon kelurahan Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan.”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk (disebut dalam footnote) atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis



Santi Sri Wahyunita  
NPM. 1911070194





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721-703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam  
Mengembangkan Prilaku Prososial Anak di TK  
Masthon kelurahaSumber Harjo Kecamatan Buay  
Madang Timur,Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur  
Sumatra Selatan**

**Nama : Santi Sri Wahyunita  
NPM : 1911070194  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan di Pertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**(Dr. Heny Wulandari M.Pd.)  
NIP. 199009072006042001**

**Pembimbing II**

**(Yulan Puspita Rini, M.A.)  
NIP. 198607112015032003**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**(Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.)  
NIP. 19620823199903110011**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721-703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul : *“Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Prilaku Prososial di TK Masthon Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan”* yang di susun oleh : SANTI SRI WAHYUNITA, NPM. 1911070194, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Jumat 7 Juli 2023 Pukul 08.00 -09.30 WIB.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I 

**Sekretaris** : Kanada Komariyah, M.Pd.I 

**Penguji Utama** : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd 

**Penguji Pendamping I** : Dr. Heny Wulandari, M.Pd. I 

**Penguji Pendamping II** : Yulan Puspita Rini, M.A 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَذَا عَلَيَّ وَهَنٍ  
وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu." (QS Lukman : 14)





## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana Allah lah yang mengatur segala kehidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya, sholawat beserta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita yaitu baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan segala rasa syukur dan ketulus serta keikhlas dari dalam hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Almarhum Bapak Untung dan Ibu Supriatun tempatku mencurahkan segala suka dan duka. Apapun yang telah menjadi hajatku kalian selalu senantiasa mendukung serta selalu berusaha mewujudkannya lewat do'a tulus dari kalian berdua. Terima kasih telah memberiku kasih dan sayang yang utuh kepadaku. Selalu memberikan nasihat kepadaku agar menjadi pribadi yang mandiri dan menjadi pribadi yang murah hati kesemua orang. Selalu menjadi penyemangat ketika aku sedang menghadapi kerasnya hidup di perantauan yang memang sebelumnya belum pernah aku rasakan, akan tetapi itu semua demi cita- cita yang ingin ku wujudkan untuk kalian berdua, agar bisa meraih gelar sarjana.
2. Kakak-kakak ku Sugiarti, Sugianto, Agus Triono terimakasih kerana telah mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilanku, dan memberikan motivasi dan inspirasi serta dukungan kepadaku agar aku bisa memberikan contoh yang baik bagi semua orang, semoga kita bisa sukses dan membahagiakan orang tua kita. Dan adik ku Agil yusuf Hidayah yang senantiasa mendo'akan ku dan menyemangatiku serta selalu membuatku tersenyum.
3. Almamaterku tercinta, tempatku menuntut ilmu dan di UIN Raden Intan Lampung ku dapatkan pengalaman yang kubanggakan, yang telah mendewasakanku dalam berfikir, bertindak dan mengambil sebuah keputusan, semoga menjadi awal kesuksesan dalam hidupku baik di dunia dan bekalku di akhirat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Santi Sri Wahyunita biasa disapa Santi, lahir di Ogan Komering Ulu Timur, 27 Maret 2001, anak ke empat dari pasangan alm Bapak Untung dan Ibu Supriatun. Penulis mempunyai 1 kakak perempuan yang bernama Sugiarti, 2 kakak laki-laki yang bernama Sugianto dan Agus Triono, dan 1 adik laki-laki bernama Agil Yusuf Hidayah. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Masthon Sumber Harjo selama 2 tahun yang diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD N 02 Sumber Harjo selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 01 Buay Madang Timur selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 02 Karang Tengah selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis

Santi Sri Wahyunita  
NPM. 1911070194

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Anak di TK Masthon Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan" Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsi ini tak lupa diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan yang terhormat :

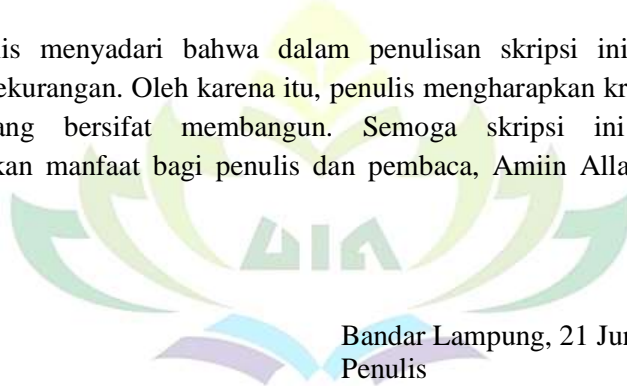
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, saran, bimbingan serta motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yulan Puspita Rini, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, saran, bimbingan serta

motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen-Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya, membimbing dan memotivasi penulis.
6. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Mathon Sumber Harjo, ibu Turini S.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di instansinya.
7. Guru kelas Taman Kanak-Kanak Masthon Sumber Harjo ibuk Miranti Giyansari, S.Pd, ibuk Puji Hayati, S.Pd, Dan ibu Siti Wahyu Ningsih yang suka rela membantu dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, bapak Untung dan ibuk Supriatun yang telah melahirkanku, yang telah merawatku hingga saat ini berada di titik ini yaitu menjadi seorang sarjana, dan juga bapak sambung ku bapak Dono Wilopo, yang telah menganggapku seperti anak kandung sendiri, yang membantu memberikan nafkah untuk kehidupan dan pendidikan ku dari usiaku masih 6 tahun sampai sekarang.
9. Saudara kandung, Kakak penulis Sugiarti, Sugianto, Agus Triono dan Adiku Agil Yusuf Hidayah penuntun kebahagiaan ketika jenuh dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kakak iparku Anang Kuswoyo, Emas Rohayati, Reni Indayani yang selalu memberikan nasihat dan motivasi setiap harinya kepada penulis.
11. Keponakan ku Silvia Larasati, Muhammad Nizam Aufar, Nur Rohmah, Putra Satria Sugianto, Fania Rani Agustina, Feri Effendi, Alfandi Mikhail Rasdhan, Revi Lestari, yang menjadi penyemangat penulis.
12. Teruntuk Wahyu Tri Wandono selaku kekasih penulis yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

13. Untuk Sahabat- sahabat yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dalam proses skripsi ini Lisa Azka Saputri, Defa Lailia Purdiana, Desi Santika, Setia Ningsih, Hartini,
14. Untuk teman-teman yang telah memberikan dukungannya kepada penulis, Silvia Puji Rahayu, Novi Wiranti, Linafatul Khofifah, Vinka Dwi Astuti, Indah Dian Utami, Intan Permata Sari, Nindi Putri Alam, Anggi Kusumadia, Yola Istika Mauliza, Coco Arjun Pratama.
15. Keluarga Besar KKI OKU Timur yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, Amiin Allahumma Amiin.



Bandar Lampung, 21 Juni 2023  
Penulis

Santi Sri Wahyunita  
NPM. 1911070194



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
1. Analisis .....	1
2. Pola Asuh Orang Tua .....	1
3. Pengembangan (Mengembangkan) .....	2
4. Prilaku Prososial .....	2
5. Anak Usia Dini .....	3
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relefan .....	12
H. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian .....	14
2. Subjek Dan Objek Penelitian .....	15
3. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	16
4. Instrumen Penelitian .....	16
5. Teknik Pengumpulan Data.....	19

6. Teknik Analisis Data.....	21
7. Uji Keabsahan Data .....	22
8. Triangulasi .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	23

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pola Asuh Orang Tua .....	24
1. Pola Asuh Otoriter .....	26
2. Pola Asuh Demokratis .....	26
3. Pola Asuh Permisif .....	27
B. Prilaku Prososial.....	27
1. Aspek Aspek Prilaku Prososial .....	29
2. Tahapan Prilaku Prososial.....	29
3. Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Prososial .....	30
C. Anak Usia Dini.....	32

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	33
1. Profil Sekolah TK Masthon Sumber Harjo .....	33
2. Visi dan Misi TK Masthon Sumber Harjo .....	33
B. Penyajian Fakta dan data Penelitian .....	34
1. Identitas TK Masthon Sumber Harjo .....	34
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Masthon Sumber Harjo .....	34
3. Peserta Didik Dan Orang Tua TK Masthon Sumber Harjo.....	35
4. Sarana dan Prasarana TK Masthon Sumber Harjo .....	38

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	39
1. Analisis Pola Auh Yang Di Tetapkan Orang Tua Pada Anak .....	41
2. Analisis Penyajian Fakta Dari Penelitian .....	43
3. Analisis Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B. Temuan Penelitian.....	48

1. Pemberian Jenis Pola Asuh Dari Orang Tua Kepada Anak	48
2. Perkembangan Prilaku Prososial Anak .....	50
3. Hasil Perkembangan Prosisl Anak dari Jenis Asuh yang di Gunakan Oleh Orang Tua .....	52

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	54
B. Rekomendasi .....	55

#### **DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Indikator Pencapaian Perkembangan Prilaku Prososial Pada Anak Usia 4-6 Tahun .....	7
Tabel 1.2 : Daftar Subjek Yang Di Teliti Dalam Penelitian .....	15
Tabel 1.3 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara Pola Asuh Orang Tua Mengembangkan perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo .....	17
Tabel 1.4 : Kisi-Kisi Indikator Observasi Mengenai Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo.....	18
Tabel 1.5 : Kisi-Kisi Indikator Dokumentasi Pada Penelitian Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo .....	19
Tabel 3.1 : Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan TK Masthon Sumber Harjo .....	34
Tabel 3.2 : Data Peserta Didik dan Orang Tua TK Masthon Sumber Harjo Tahun Ajaran 2022/2023 .....	35
Tabel 3.3 : Data Sarana dan Prasarana TK Masthon Sumber Harjo ..	38
Tabel 4.1 : Kriteria Prilaku Prososial Anak .....	43
Tabel 4.2 : Data Deskripsi Hasil Wawancara .....	45
Tabel 4.3 : Data Kriteria Dan Indikator Pencapaian Prilaku Prososial Anak .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Meminjamkan pensil kepada temannya .....	50
Gambar 4.2 : Meminjamkan peruncing pensil kepada temannya .....	50
Gambar 4.3 : Saling membantu temannya .....	51
Gambar 4.4 : Peduli terhadap lingkungan .....	51
Gambar 4.5: Menunjukkan rasa empati kepada temannya .....	51
Gambar 4.6: Berbagi makanan dengan temannya .....	52





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nota Dinas Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Nota Dinas Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Surat Pengantar Pra Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar ACC Proposal
- Lampiran 5 : Surat Tugas Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Lembar Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Lembar Instrumen Wawancara
- Lampiran 12 : Dokumentasi Observasi
- Lampiran 13 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 14 : Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 15 : Lembar Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 16 : Hasil Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam penulisan proposal skripsi ini, judul merupakan gambaran isi dari yang terkandung didalamnya, dan judul proposal skripsi yang di bahas adalah **“Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur, Sumatra Selatan”** Sebelum menguraikan secara terperinci mengenai isi proposal skripsi ini supaya tidak terjadi presepsi dalam judul skripsi ini, maka terlebih dahulu akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut dan juga memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya.

#### 1. Analisis

Pengertian analisis dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu kata bantu penguraian suatu pembahasan atas berbagai bagian dan penelaahan bagi bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian guna untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan proses pencarian jalan keluar yang berangkat dari dugaan dari kebenarannya.<sup>1</sup> Adapun pengertian menurut Muazar yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>2</sup> Jadi analisis dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guna untuk memeriksa, menyelidiki, dan mencari tau suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Indonesia) Balai Pustaka, PN, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, C (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

<sup>2</sup> MA. Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018). Hal. 1

biasanya dilakukan untuk konteks penelitian dan mengolah sebuah data. Hasil analisis tersebut dapat membantu meningkatkan pembaca dalam hal pemahaman serta mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan.

## 2. Pola Asuh orang tua

Pola asuh dapat di artikan sebagai pola komunikasi antara anak dengan orang tuanya, dimana dalam memberikan pola asuh ini melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik seperti makan, minum, dan lain-lain dan kebutuhan psikologis seperti rasa aman, kasih sayang, dan lain-lain.<sup>3</sup> Monks mengaerikan bahwasannya pola asuh sebagai cara orang tua yaitu ayah dan ibu dalam memberikan kasih sayang dan pola asuh yang akan berdampak besar pada bagaimana anak memandang dirinya dan orang-orang di sekitarnya. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh penting dalam menanamkan model perilaku yang lebih lengkap pada anak.<sup>4</sup>

Peran orang tua dalam mengasuh anak bukan saja penting untuk menjaga perkembangan jiwa anak dari hal-hal yang negatif, melainkan juga untuk membentuk karakter dan kepribadiannya agar jadi insan spiritual yang selalu taat menjalankan agamanya. Jadi Pola asuh adalah cara yang di lakukan oleh orang tua terhadap perkembangan anaknya, yaitu dengan berbagai cara seperti pada saat orang tua memperlakukan anak, mendidik anak, membimbing anak dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai perkembangannya sampai membentuk karakter anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik.

---

<sup>3</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Printing 5 (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014). Hal. 78

<sup>4</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013). Hal. 135

### 3. Pengembangan ( Mengembangkan )

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembangunan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>5</sup> Dan dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia WJS Poerwadarminta, bahwasannya pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan lain-lain).<sup>6</sup> Dari uraian di atas, pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk, dan desain.

Menurut Wiyokusumo dalam Eunike, Femmy dan Alden, pembangunan pada hakekatnya merupakan investasi pendidikan baik formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, direncanakan, dikelola, diselenggarakan dan disajikan secara bertanggung jawab. tumbuh, memimpin, mengembangkan kepribadian dasar yang seimbang, utuh, konsisten, pengetahuan yang sesuai dengan keterampilan, keinginan dan kemampuan, keterampilan sebagai tawaran peningkatan, perbaikan, pengembangan martabat manusia, kualitas dan keterampilan yang dicapai melalui inisiatif sendiri pribadi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014). Hal. 201

<sup>6</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012). Hal. 53

<sup>7</sup> Eunike Awalla ; Femmy Tulusan ; Alden Laloma , "Pengembangan Kompetensi Asn Di Kantor Bkd Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud," *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* Vol. 4 No. 56 (2018).

#### 4. Prilaku Prososial

Sunaryo mengatakan bahwasanya perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.<sup>8</sup> Perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong seseorang yang mempunyai kesan sosial secara positif, dan menguntungkan bagi orang lain baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis, dapat menciptakan suatu perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung terhadap tindakan tersebut, dan bahkan melibatkan suatu risiko bagi orang yang menolongnya.<sup>9</sup> Maka dari itu pentingnya menumbuhkan perilaku prososial sejak dini dari sosok orang tua.

Menurut Panner perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku yang membawa manfaat bagi orang lain maupun sekelompok orang,<sup>10</sup> serta Juntilla mengatakan perilaku prososial tersebut mengarah sebagai perilaku yang normatif dan dapat diterima di dalam lingkungan.<sup>11</sup> Contoh dari perilaku prososial adalah berbagi, menolong, bertindak secara sukarela, dan altruisme. Greener<sup>12</sup> mengatakan bahwa perilaku prososial pada anak dan remaja memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan

---

<sup>8</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Biopsikologi : Pembelajaran Perilaku*, Edisi. 1 (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 42

<sup>9</sup> Fitriyani, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sederhana Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Field Trip Di Kelas Iii Sd Negeri 2 Pekaja', 2015, 6–30.

<sup>10</sup> D. A Penner, L. A., Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., & Schroeder, "Prosocial Behavior: Multilevel Perspectives. *Annual Review of Psychology*," *Psychology* VOL. 56 (2005), <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.psych.56.091103.070141>.

<sup>11</sup> M Juntilla, N., Voeten, M., Kaukiainen, A., & Vauras, "Multisource Assessment of Children's Social Competence. Educational and Psychological Measurement," *Educational and Psychological Measurement* Vol. 4, no. Is. 5 (2006).

<sup>12</sup> Susan Hayes Greener, "Peer Assessment of Children's Prosocial Behaviour," *Journal of Moral Education* Vol. 29, no. IS. 1 (2000), <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/030572400102925>.



perilaku prososial pada orang dewasa. Fokus perilaku prososial pada remaja lebih banyak diarahkan kepada teman sebaya dan memiliki motif untuk memelihara hubungan. Dan dalam hubungan sosial, munculnya perilaku ini menandakan motif individu untuk membangun hubungan sosial maupun untuk memelihara hubungan sosial. Menurut Coie, Dodge, dan Kupersmith<sup>13</sup> ada sebagian besar remaja, perilaku prososial seringkali ditunjukkan melalui perilaku yang secara langsung memberi perhatian kepada orang lain misalnya dengan membantu atau menyenangkan hati temannya, manifestasi perilaku prososial pada remaja antara lain berupa kesediaan untuk bekerjasama maupun berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.

## 5. Anak usia dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan di katakan sebagai lompatan perkembangan.<sup>14</sup> Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga di banding usia usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun pada aspek rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Jadi dapat di katakan anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat, dan fundanmental pada awal awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses menuju ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulangi kembali. Oleh karena itu

---

<sup>13</sup> J. B Coie, J. D., Dodge, K. A., & Kupersmith, "Rethinking Loneliness—A Qualitative Study about Adolescents' Experiences of Being an Outsider in Peer Group," *Open Journal of Depression* Vol. 3 (1990).

<sup>14</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Edisi. 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 16

kualitas perkembangan anak dimasa depannya sangat ditentukan oleh stimulasi yang di perolehnya sejak dini . jadi dapat dikatakan bahwa anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat dan dikatakan sebagai masa golden age. Pada penelitian ini anak usia dini yang dimaksud yaitu anak usia TK A dan TK B yaitu usia berkisar 4-7 tahun.

Berdasarkan penegasan judul di atas yang penulis maksud dari judul proposal tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia dini adalah untuk melakukan tinjauan terhadap sejauhmana peran dan upaya orang tua terhadap perilaku prososial anak dengan cara mendidik anak sejak dini.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak di masa yang akan datang. Hal ini senada dengan teori ekologi Bronfenbrenner, disebutkan bahwa keluarga sebagai peran utama dalam pengasuhan anak dan memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak. Keluarga menjadi model pertama yang dilihat dan akan ditiru oleh anak. Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi perkembangan sosial anak. Keluarga merupakan faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan anak untuk menaati aturan (disiplin), mau bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Urie Bronfenbrenner, "Ecology of the Family as a Context for Human Development: Research Perspectives," *Developmental Psychology* Vol. 22 (1986).

Berbagai metode dan cara dapat dilakukan oleh orang tua agar tujuan dari sebuah pendidikan dapat tercapai. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui individu sejak mereka lahir ke dunia. Lingkungan keluarga pertama adalah ayah, ibu dan individu itu sendiri. Hubungan antara individu dengan kedua orangtuanya merupakan hubungan timbal balik dimana terdapat interaksi di dalamnya. Setiap orangtua tentunya ingin yang terbaik bagi anak-anak mereka. Keinginan ini kemudian akan membentuk pola asuh yang akan ditanamkan orangtua kepada anak-anaknya. Maccoby mengemukakan istilah pola asuh orang tua adalah untuk menggambarkan interaksi antara orang tua dan anak yang didalamnya orang tua mengekspresikan sikap atau perilaku yang mengandung nilai-nilai, minat dan harapan harapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anaknya.<sup>16</sup>

Pola asuh yang baik bisa dilihat dari pola asuh yang dipraktikkan oleh Nabi Ibrahim as. Beliau menerapkannya kepada anaknya. Hal ini telah terekam jelas dalam [QS. Al-Shaffat : 102]

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبْنِيَ لِئِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ  
مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

**Artinya :** *Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!”. Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar”. ( QS. Al-Shaffat : 102)<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup> Eleanor E. Maccoby, *Social Development : Psychological Growth and the Parent-Child Relationship* (New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1980).

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: QS. Al-Shaffat : 102*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994)

Melalui ayat di atas bisa diketahui bahwa metode yang digunakan Nabi Ibrahim as adalah metode dialog. Hal tersebut beliau lakukan untuk meminta pendapat dari putranya, yakni Ismail as. Ini merupakan satu hal yang harus diteladani. Sebab, melalui metode tersebut Nabi Ibrahim as telah memberi contoh pada para orangtua supaya mengikutsertakan anaknya. Misalnya dalam memecahkan sebuah masalah khususnya masalah yang menyangkut si anak.

Merangkum dari modul pembelajaran jenjang PAUD yang dikeluarkan oleh Direktorat PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud),<sup>18</sup> pola asuh orang tua terbagi atas tiga jenis, yaitu yaitu: pola asuh permisif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis. Yang pertama pola asuh permisif dapat diartikan sebagai pola yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa mempertanyakan. Pola asuh ini tidak menggunakan aturan yang ketat, bahkan bimbingan pun kurang diberikan sehingga tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak. Kebebasan diberikan penuh dan anak diizinkan untuk memberi putusan untuk dirinya sendiri. Anak berperilaku sesuai dengan keinginannya tanpa adanya kontrol dari orang tua. Yang kedua yaitu pola Asuh Otoriter Untuk pola asuh otoriter, yakni ketika orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan hilangnya kebebasan pada anak, kurangnya inisiatif dan aktivitasnya, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya. Yang ketiga yaitu Pola Asuh

---

<sup>18</sup> C. Ninuk Helista Nia Nurhasanah, Amalia Khairati, Suryani Br. Sinulingga, Leliana Lianty and Nindyah Rengganis Admila Rosada, *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Lingkungan Belajar Inklusif*, cetakan 1 (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Demokratis Sedangkan pola asuh demokratis yaitu menanamkan disiplin kepada anak, dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua. Dari bimbingan itu memberi penjelasan secara rasional dan obyektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini bisa tumbuh rasa tanggung jawab pada anak, dan pada akhirnya, anak mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

Menurut Baumrind yang di kutip oleh Yusuf mendefinisikan pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual. Kompetensi sosial salah satunya yaitu perilaku prososial.<sup>19</sup> Dari pola asuh yang di gunakan oleh orang tua dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan perilaku prososialnya. Mengembangkan perilaku prososial sejak dini sangat perlu bagi kehidupan anak terutama untuk masa depannya. Maka dari itu pola asuh dari orang tua terhadap perilaku prososial anak sejak dini sangat di perlukan. Perilaku prososial merupakan salah satu faktor keberhasilan individu dalam menjalin interaksi sosial yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh anak prasekolah. Melalui perilaku menolong, berbagi, menunggu giliran, dan mengenal serta merespon perasaan teman dengan tepat.

Prososial Menurut Baron dan Byrne adalah suatu tindakan menolong orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong.<sup>20</sup> Megawati dan Herdiyanto pada jurnalnya, perilaku

---

<sup>19</sup> D Baumrind, "Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior," *Genetic Psychology Monographs* Vol. 75 (1967): 43–88.

<sup>20</sup> Robert A.; Donn Byrne Baron, *Psikologi Sosial Jilid 2*, ed. Wisnu C. : Ratri Medya Kristiaji, Edisi. 10 (Jakarta: Erlangga, 2008). Hal. 120

prososial adalah segala bentuk perilaku yang dapat membantu, menguntungkan, dan memberikan konsekuensi positif bagi individu atau kelompok yang menerima bantuan, baik itu bantuan dalam bentuk materi, fisik, maupun psikologis.<sup>21</sup> Melalui interaksi dengan teman sebaya di sekolah, anak-anak memperluas lingkungannya, sehingga perilaku prososial perlu dikembangkan agar anak dapat berperan sesuai tuntutan perilaku prososial di setiap lingkungannya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial efektif diintervensi melalui kegiatan bermain peran, bermain konstruktif seperti bermain balok, dan kegiatan bermain cerita. Berbagai program intervensi tersebut menekankan adanya komunikasi aktif dan model dalam memberikan informasi bentuk perilaku prososial.

Secara umum perilaku prososial merupakan bentuk tingkah laku positif yang memberikan keuntungan bagi orang-orang sekitar. Perilaku prososial dapat ditunjukkan melalui tiga bentuk perilaku, di antaranya *helping*, *comforting*, dan *sharing*. Perilaku prososial *helping* ditunjukkan melalui kemampuan anak mengenali temannya membutuhkan bantuan dan kemampuan anak untuk membantu orang lain di sekitarnya. Sementara perilaku prososial *comforting* ditunjukkan melalui kemampuan anak untuk membuat nyaman teman-teman yang berada di dekatnya. Seperti mampu mengenali perasaan teman serta membujuk teman yang sedang bersedih. Selain itu anak juga mampu bermain bersama temannya sebagai tanda bahwa ia nyaman terhadap kehadiran teman-temannya. Perilaku prososial *sharing* ditunjukkan dengan kemampuan anak untuk berbagi benda, berbagi giliran, dan berbagi ide bersama teman-temannya. Pada intinya perilaku prososial adalah kemampuan anak untuk memberikan manfaat dan membuat nyaman orang-

---

<sup>21</sup> Elisa Megawati and Yohanes Kartika Herdiyanto, "Hubungan Antara Perilaku Prososial Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Udayana* 3, no. 1 (2016): Hal 132-141, <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p13>.

orang yang ada di sekitarnya. Kemampuan ini sangat penting untuk menyiapkan anak-anak agar dapat diterima di lingkungan sosialnya.<sup>22</sup> Pada intinya dari ketiga aspek prososial yang dipilih oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa perilaku prososial adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan manfaat dan membuat nyaman orang-orang yang ada di sekitarnya. Kemampuan ini sangat penting untuk menyiapkan peserta didik agar dapat diterima di lingkungan sosialnya.

Adapun tingkat pencapaian perkembangan Prilaku Prososial pada anak usia 4-7 tahun menurut Novan dalam jurnal Prima adalah sebagai berikut<sup>23</sup>:

**Tabel 1.1**

**Indikator Pencapaian Perkembangan Prilaku Prososial  
Pada Anak Usia 4-6 Tahun**

Aspek Perkembangan	Indikator	Item
Prilaku	Pembiasaan untuk berempati (rasa empati)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mau memberi maaf dan menerima maaf.</li> <li>- Memiliki rasa peduli terhadap perasaan teman.</li> </ul>
	Pembiasaan rasa tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain dengan waktu yang sudah ditentukan.</li> <li>- Mengembalikan alat main pada tempatnya.</li> </ul>

<sup>22</sup> Sri Wahyuni and Sean Marta Efastri, "Pendekatan Behavioral (Teknik Reinforcement) Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Iii Kota Pekanbaru," *Jurnal Golden Age* 3, no. 02 (2019): Hal. 136, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1753>.

<sup>23</sup> Ellen Prima, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini (Studi Pada Guru Di TK Khalifah Purwokerto)," *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* Vol. 13, no. No. 2 (2018). Hal. 196

Prososial	Pembiasaan untuk bekerjasama	- Melakukan kegiatan atau pekerjaan secara bersama-sama.
	Pembiasaan untuk peduli terhadap lingkungan	- Selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membersihkannya. - Membuang sampah pada tempatnya.
	Pembiasaan untuk tolong menolong atau membantu	- Menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan. - Meminta bantuan kepada teman lalu mengucapkan terimakasih.
	Menerima dan menghargai untuk menyayangi teman	- Memberikan kasih sayang seperti berpelukan dengan teman. - Tidak jahat kepada teman.
	Pembiasaan untuk berinfatau berbagi	- Menyumbang secara suka rela kepada orang lain yang lebih membutuhkan. - Memberikan makanan kepada teman.

Sumber Data : *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini*

Perilaku prososial merupakan landasan utama untuk anak-anak agar dapat diterima di lingkungan sosialnya. Anak-anak yang memiliki perilaku prososial dapat dengan mudah melebur dan bersatu dengan lingkungan sosial yang beragam. Sehingga penting bagi orangtua dan guru untuk menghadirkan, menanamkan, dan memantapkan perilaku prososial pada anak sejak dini. Anak terutama anak usia dini merupakan masa awal dimana mulainya



orang tua mengajarkan awal dari segalanya. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia berusia 0-8 tahun yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.<sup>24</sup> Anak juga merupakan individu yang masih berada dalam tahap perkembangan yang masih sangat memerlukan perhatian khusus dari kedua orangtuanya.

Anak merupakan anugerah dari Allah bagi orang tua, dan adalah kewajiban orang tua memberikan bekal yang terbaik buat mereka secara rohani maupun secara jasmani. Ajaran-ajaran agama menjadi prioritas yang harus diberikan kepada anak, melalui cerita, membaca dan memperdengarkan ataupun memberikan tontonan yang bernuansa keagamaan saat usia dini adalah hal yang sangat penting, mengajarkan cara berdoa dan beribadah secara baik. Semua ini adalah bagian dari proses pembentukan keimanan anak yang diberikan sesuai dengan agama yang dianut. Karena sebagian besar waktu anak usia dini berada bersama keluarga, oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat memerlukan peranan dari keluarga, dimana melalui peran serta para orang tua diyakini dapat memberikan pemahaman kepada anak, dimana pendidikan yang berkualitas, lebih efektif dimulai dari lingkungan keluarga. Raudhoh mengatakan, “Keluarga adalah wadah bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan bagaimana bertutur kata yang sopan dan santun”.<sup>25</sup>

Kedudukan anak dalam keluarga yaitu sebagai pelengkap, selain itu anakpun menjadi tumpuan harapan bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Disamping itu, anakpun adalah cobaan bagi kedua orangtuanya. firman Allah dalam Alquran [QS. Al-Anfal: 28]

---

<sup>24</sup> Aris Priyanto, “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain,” *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v0i2.2913>.

<sup>25</sup> Raudhoh, “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Studi Gender Dan Anak* Vol. 2 (2017). Hal. 3

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

**Artinya :**

*Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar. (QS. Al-Anfal: 28)<sup>26</sup>*

Peran orang tua baik di perkotaan maupun di perdesaan adalah sama, memberikan hak-hak anak seperti mendidik, mengarahkan dan membimbingnya dengan baik dan terus memantau perkembangannya terutama pada perilaku prososialnya. Berbagai metode dan cara dapat dilakukan oleh orang tua agar tujuan dari sebuah perkembangan dapat tercapai. Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh orang tua sebagai keluarga terdekat anak adalah pembiasaan, metode yang paling efektif dalam membiasakan anak dalam menjalankan sesuatu.

Karena Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak dalam mendidik anak di rumah. Selama proses pengasuhan orang tua lah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak terutama dalam hal perilaku prososial. Dalam mengasuh anaknya, orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Penggunaan pola asuh tertentu ini memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk- bentuk perilaku sosial tertentu pada anaknya. Karena dalam pemberian pola asuh dari orang tua terdapat batasan batasan yang di berikan orang tua, tentunya pola asuh tersebut merupakan jenis pola asuh otoriter. Orang tua sering menjadikan pola asuh otoriter sebagai pola asuh yang membantu mereka untuk mendidik anaknya. Menurut Gunarsa Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan

---

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: *QS. Al-Anfal: 28*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994).

memperhitungkan keadaan anak.<sup>27</sup> Orang tualah yang berkuasa menentukan segala sesuatu untuk anak dan anak hanyalah objek pelaksana saja. Jadi, dalam hal ini kebebasan anak sangat dibatasi oleh orang tua, apa saja yang akan dilakukan oleh anak harus sesuai dengan keinginan orang tua.

Soekanto mengatakan secara garis besar menyebutkan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengasuhan seseorang yaitu faktor eksternal serta faktor internal.” Faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan lingkungan fisik serta lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal adalah model pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya.<sup>28</sup> Jadi Berdasarkan uraian di atas bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua setiap individu berbeda-beda, dengan penerapan pola asuh orang tua yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak diduga dapat meningkatkan sosial anak.

Satiadarma dalam bukunya, peran orang tua yaitu sebagai pendidik utama bagi anak. Selain itu orang tua juga mempunyai peranan lain yaitu memperhatikan setiap anaknya dari berbagai segi yaitu sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar dan bermain, kegiatan rekreasi dan lain-lain.<sup>29</sup> Mengenai pembentukan perilaku prososial, orang tua idealnya dapat memberikan waktu lebih untuk memperhatikan keluarganya. Atau setidaknya orang tua dapat menyeimbangkan waktu antara bekerja di luar rumah dengan memberikan perhatian kepada anaknya. Jika orang tua dapat memberikan waktu yang berkualitas untuk keluarganya, maka orang tua dapat memberikan perhatian khusus dan

---

<sup>27</sup> D. Singgih Y ; Ny Gunarsa Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 1995). Hal. 87

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak*, Edisi 3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal. 43

<sup>29</sup> Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Pymalion Di Dalam Keluarga* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001).Hal. 56-57

memberikan contoh yang tepat untuk anaknya. Pola asuh orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, terutama untuk pendidikan anak. Marsiyanti dan Farida dalam bukunya menjelaskan bahwa pola asuh otoriter menitikberatkan pada kedisiplinan. Orang tua adalah seorang yang dipercaya, dipatuhi, dan mengatur peraturan dalam keluarga. Orang tua melakukan pengawasan terhadap anak dengan ketat dan bersifat membatasi. Apabila anak melanggar peraturan atau melakukan kesalahan akan mendapat hukuman. Dampak pola asuh otoriter jika diterapkan secara berlebihan akan membuat anak memiliki sikap acuh, pasif, terlalu patuh, kurang inisiatif, peragu, dan kurang kreatif.<sup>30</sup> Orang tua juga mengedepankan musyawarah serta memperlihatkan kehangatan dan kasih sayang kepada anak. Pada pola asuh permisif menurut Sugihartono orang tua memberi kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya sendiri, anak tidak dituntut untuk bertanggungjawab dan tidak banyak dikontrol oleh orang tua.<sup>31</sup> Bjorklund dan Bjorklund, Croacks dan Stein dalam Conny R. Semiawan menjelaskan bahwa orang tua bergaya permisif cenderung memberikan banyak kebebasan kepada anaknya dan kurang memberi control. Ia sedikit memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada anaknya, apabila anaknya berbuat salah, ia cenderung membiarkan tanpa memberika hukuman atau teguran.<sup>32</sup>

Dalam tesisnya Heny Wulandari mengatakan bahwasannya masa anak-anak juga disebut sebagai masa kritis yang berarti bila pada masa ini anak mendapat gangguan atau kebutuhannya tidak tercukupi akan berdampak serius dan panjang baik terhadap kecerdasan, kesehatan, maupun sikap dan

---

<sup>30</sup> Tri; Farida Harahap Marsiyanti, *Psikologi Keluarga* (Yogyakarta: FIP UNY, 2000).

<sup>31</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007). Hal. 31

<sup>32</sup> R. Semiawan Conny, *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999). Hal. 207

perilakunya.<sup>33</sup> Oleh karena itu pentingnya peran dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh bagi anak terutama dalam perilaku prososialnya.

Dalam penelitian ini membahas tentang pola asuh yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Berdasarkan hasil dari Penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, didapatkan bahwasannya terdapat 12 subjek yang diteliti, karena dari hasil observasi yang dilakukan terhadap keseluruhan siswa di TK Masthon Sumber Harjo Terdapat 12 anak yang perkembangan perilaku prososialnya terlihat menonjol di banding anak-anak yang lain. Dari 12 anak tersebut perilaku prososial yang sudah terlihat dilakukan antara lain anak sudah mau berbagi, menolong temannya yang sedang kesulitan, membantu teman saat teman sedang membutuhkan bantuan, mempunyai rasa empati terhadap perasaan teman lainnya, memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang anak perbuat, memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, dan mau bekerja sama dengan teman lainnya. Dari adanya perilaku-perilaku prososial yang sudah dilakukan oleh anak maka dapat dikatakan bahwasannya perilaku prososial di TK Masthon Sumber Harjo Sudah mulai berkembang dengan baik.

Kemudian dilakukannya wawancara terhadap orang tua dari 12 anak yang perkembangan perilaku prososialnya cukup baik di TK Masthon Sumber Harjo, guna untuk mencari tahu jenis pola asuh orang tuanya dalam mendidik anak. Dan hasil dari wawancara yang dilakukan, upaya orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial pada anak-anak mereka sangatlah beragam. Mayoritas dari orang tua tetap menerapkan pola asuh demokratis kepada anak-anaknya. Pola asuh yang dapat

---

<sup>33</sup> Heny Wulandari, "Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di TK ABA Tegalsari Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

di terapkan kepada anak ada tiga yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Terdapat orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis saja. Kemudian ada juga orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter demokratis yang artinya orangtua tersebut menggunakan 2 jenis pola asuh, pola asuh demokratis dan juga pola asuh otoriter. Ada pula orang tua yang menggunakan pola asuh permisif demokratis, yang artinya orang tua menerapkan 2 jenis pola asuh juga, yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Dan yang terakhir yaitu orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter permisif demokratis, yang artinya orang tua tersebut menggunakan tiga-tiganya jenis pola asuh tersebut, yaitu orang tua menggunakan pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temui di lapangan serta hasil pra penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian Analisis Pola Asuh Dari Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur, Sumatra Selatan.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, untuk menghindari perluasan masalah pembahasan dalam penelitian ini, maka di perlukan fokus dan sub fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Anak Usia 4-6 tahun”. Sedangkan Sub fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis pola asuh orang tua kepada anak dalam mengembangkan prilaku prososialnya

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana analisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan prilaku prososial anak di TK Masthon kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari permasalahan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pola asuh orang tua dengan mengembangkan prilaku prososial anak di TK Masthon kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dalam penerapan metode metode pola asuh orang tua dan perkembangan prilaku prososial bagi anak usia dini.
  - b) Penelitian ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi orang tua. Memberi masukan tentang cara yang tepat dalam menerapkan pola asuh terhadap perkembangan prilaku prososial pada anak.
  - b) Bagi anak. Dengan penerapan pola asuh yang tepat maka prilaku prososial pada anak usia dini dapat berkembang dengan optimal.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo” Oleh Anita yang dilakukan pada tahun 2019.<sup>34</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pola asuh yang baik dapat tercipta apabila orang tua memiliki pemahaman yang terhadap pola asuh, pendidikan orang tuasangat mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan pola asuh. Pola asuh demokratis baik diterapkan pada anak usia 4-7 tahun ditandai dengan diberikannya kesempatan kepada anak untuk memilih apa yang menjadi keinginannya dalam hal ini memilih sekolah yang diinginkan. Orang tua menggunakan waktu selama di rumah untuk memperhatikan segala kebutuhan anak mulai dari jam belajar, waktu berkumpul dan fasilitas.

2. Penelitian skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Arza Griya Mandiri 1 Mendalo Indah Jambi Luar Kota” Oleh Ahmad Wahyudi yang dilakukan pada tahun 2021.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Anita, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo” (Universitas Negeri Shulthan Thaha Saifuddin, 2019).

<sup>35</sup> Ahmad Wahyudi, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Arza Griya Mandiri 1 Mendalo Indah Jambi Luar Kota” (Universitas Negeri Shulthan Thaha Saifuddin, 2021).



Hasil pada penelitian ini menyatakan adanya dampak dari pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak usia dini, pola asuh menjadi kunci dari perilaku anak, perhatian dan kasih sayang sangatlah anak butuhkan dimasa pertumbuhan apabila anak merasa cukup di perhatikan, maka sikap anak akanlah berbedada dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian khusus dari orang tuanya. Perilaku prososial anak akan tumbuh apabila orang tua memberikan pemahan dan melakukan tindakannya oleh karna itu cara terbaik dalam menumbuhkan perilaku prososial orang tua haruslah menjadi contoh yang baik bagi anaknya sehingga anak dapat meniru ataupun mengikuti kegiatan yang baik pula.

3. Penelitian skripsi yang berjudul “Interaksi Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penanaman Perilaku Prososial Anak Di Desa Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang” Oleh Surianti yang dilakukan pada tahun 2020.<sup>36</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola penanaman perilaku prososial orang tua Di Sekkang Ruba pola pengasuhan permisif, otoriter dan Demokratis. (2) Interaksi Pengasuhan Orang Tua terhadap Penanaman Perilaku Prososial Pada Anak Di Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto dalam interaksi orangtua dengan orang tua, yaitu menerapkan sikap modeling. Sedangkan untuk interaksi orangtua dan anak yaitu anak dituntut untuk mengikuti orang tuanya akan tetapi orang tua harus peka terhadap kebutuhan anak. Interaksi anak dan anak yaitu perilaku tanpa adanya diskriminasi orang tua seperti mendapatkan perlakuan yang sama.

---

<sup>36</sup> Surianti, “Interaksi Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penanaman Perilaku Prososial Anak Di Desa Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang” (IAIN Parepare, 2020).

4. Penelitian dari Jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kabupaten Nganjuk” Oleh Sevana Puspa Rinanda yang dilakukan pada tahun 2019.<sup>37</sup>

Hasil penelitiannya yaitu crosstabulation antara pola asuh orang tua dan perilaku sosial yang menunjukkan bahwa bahwa orang tua dengan pola asuh otoritatif cenderung memiliki anak dengan perilaku sosial yang sedang dan tinggi. Hasil tersebut juga didukung dari hasil observasi bahwa pola asuh yang berbeda memiliki perbedaan pada perilaku sosial anak usia dini.

5. Penelitian dari Jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Dan Upaya Pengembangan Perilaku Prososial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar” Oleh Arlinta Ulfa Auvisena, Aiman Faiz, dan Kurotul Aeniyang dilakukan pada tahun 2021.<sup>38</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru merupakan salah satu pengaruh yang menentukan munculnya perilaku prososial, sehingga mereka harus melakukan upaya peningkatan perilaku prososial sedini mungkin. Pengaruh lain, yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya. Faktor situasional dan faktor dalam diri juga berpengaruh pada munculnya sikap prososial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perilaku prososial yaitu dengan memberikan teladan atau contoh, memberikan motivasi dan stimulus secara konsisten, serta selalu menekankan perhatian terhadap norma-norma prososial.

---

<sup>37</sup> Sevana Puspa Rinanda, “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kabupaten Nganjuk,” *Jurnal Pendidikan Mahasiswa Luar Sekolah* Vol. 8, no. 1 (2019).

<sup>38</sup> rlinta Ulfa Faiz Aiman Aeni ; Kurotul Auvisena, “Analisis Pengaruh Dan Upaya Pengembangan Perilaku Prososial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* Vol. 19, no. 1 (2021).

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>39</sup> Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>40</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau Field research, dalam pra penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data dari lapangan untuk menemukan pemecah masalah dari permasalahan yang ada secara relevan. Penelitian kualitatif itu sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah perencanaan penyelidikan atau inquiri untuk memberikan tekanan pada pencarian suatu makna, sebuah pengertian, karakteristik, symbol atau mendeskripsikan suatu fenomena dan sebagainya yang disajikan secara naratif.

Pengertian penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang digunakan untuk mengartikan sebuah fenomena yang sedang terjadi atau dilakukan dengan menyertakan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>41</sup> Penggunaan metode kualitatif ini adalah agar dapat menjawab sebuah pertanyaan yang berkenaan dengan pengalaman, arti atau pandangan dari sudut

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 3

<sup>40</sup> J. Meleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi. 38 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 4

<sup>41</sup> Umar ; Moh. Miftachul Choiri Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

narasumber.<sup>42</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah untuk mendapatkan sebuah jawaban dari pernyataan atau fenomena yang terjadi melalui suatu tahapan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu merupakan penelitian digunakan untuk menjawab sebuah pertanyaan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dari subyek penelitian dengan mendeskriptifkan melalui sebuah kata atau lisan terhadap suatu objek yang diamati.

Creswell dalam penelitian kualitatif, obyek/peserta yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti (purposeful sampling) yaitu melakukan pemilihan/seleksi terhadap orang atau tempat yang terbaik yang dapat membantu kita dalam memahami sebuah fenomena.<sup>43</sup> Muhajir juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan pengambilannya cenderung memilih yang purposive daripada acak.<sup>44</sup> Cara ini bertujuan untuk membangun sebuah pemahaman yang detail guna membangun pemahaman yang berguna, membantu peneliti memahami fenomena, dan mengungkap rahasia yang terpendam. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif.

---

<sup>42</sup>K.; M. Kirkman; S. de Lacey Hammarberg, "Qualitative Research Methods: When to Use Them and How to Judge Them," *Human Reproduction* Vol. 3, no. IS. 3 (2016): 498–501, <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/humrep/dev334>.

<sup>43</sup>John W Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, ed. Matthew Buchholtz (Singapore: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2008). Hal. 214

<sup>44</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 8 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996). Hal. 48

## 2. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah 12 peserta didik kelompok A dan kelompok B usia berkisar 4-7 tahun di TK Mashton kelurahan Sumber Harjo dan orang tua dari 12 peserta didik tersebut. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang di teliti, yaitu pola asuh orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial anak.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Subjek Yang Di Teliti Dalam Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Orang Tua		Alamat
				Ayah	Ibu	
1.	An. MNA	Laki-Laki	7	Tn. AK	Ny. SGI	Sumber Harjo
2.	An. MHA	Laki-Laki	7	Tn. SRO	Ny. MIH	Sumber Harjo
3.	An. ZNN	Perempuan	6	Tn. MI	Ny. IM	Sumber Harjo
4.	An. ANA	Perempuan	6	Tn. SPI	Ny. AWM	Sumber Harjo
5.	An. AA	Laki-Laki	5	Tn. AS	Ny. MDH	Sumber Harjo
6.	An. NPA	Laki-Laki	7	Tn. SW	Ny. EP	Sumber Harjo
7.	An. ABM	Laki-Laki	6	Tn. IM	Ny. SN	Sumber Harjo
8.	An. LZI	Perempuan	6	Tn. PDO	Ny. EAI	Sumber Harjo
9.	An. ANH	Perempuan	6	Tn. MH	Ny. SS	Sumber Harjo
10.	An. IR	Laki-Laki	5	Tn. IW	Ny. SIH	Sumber Harjo
11.	An. AAN	Perempuan	5	Tn. IR	Ny. UNR	Sumber Harjo
12.	An. FRA	Laki-Laki	6	Tn. SGO	Ny. ER	Sumber Harjo

Sumber Data : *Data hasil penelitian di TK Masthon Sumber Harjo*<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> *Data Hasil Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Masthon* (Sumber Harjo, 2023).

### 3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di jadikan tempat penelitian adalah TK Masthon kelurahan Sumber Harjo yang beralamat di jl. Pasar Templek, Kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatra Selatan. TK Masthon menjadi tempat pra penelitian karena di TK tersebut menerapkan bahwa pendidikan dari rumah terutama peran dari orang tua sangatlah penting bagi perkembangan anak. Adapun waktu penelitian ini di lakukan pada 1 Maret sampai 31 Maret 2023.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cepat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah di olah.<sup>46</sup> Instrumen dalam penelitian ini di gunakan untuk melihat jenis pola asuh yang di gunakan orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial pada anak.

Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan untuk mengetahui jenis pola asuh apa yang di gunakan oleh orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial pada anak mereka yaitu dengan wawancara obserfasi dan dokumentasi.

#### a) Wawancara

Wawancara ini berisikan tentang indikator indikator dari pola asuh yang di lakukan orang tua kepada anaknya. Isi dari wawancara ini di ambil dari teori Santrock yang mengatakan pola asuh otoriter yaitu suatu perilaku membatasi dan menghukum dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua serta

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hal. 305

menghormati pekerjaan dan usaha orang tua. Pola permisif yaitu membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh demokratis yaitu Sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri.<sup>47</sup> Selain teori tentang pola asuh orang tua ada pula teori dari perilaku prososial yaitu menurut Mussen seperti berbagi, menolong kedermawanan kerjasama jujur, empati, bertanggung jawab, dan peduli.<sup>48</sup> Berikut merupakan kisi kisi dari lembar wawancara dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 1.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara Pola Asuh Orang Tua Mengembangkan perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo**

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengasuh dengan aturan aturan yang ketat</li> <li>- Menuntut anak untuk tunduk dan patuh terhadap orang tuanya</li> <li>- Memberikan hukuman keras pada anak</li> </ul>
		Pola asuh permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian kasih sayang yang berlebih kepada anak</li> <li>- Memanjakan anak dengan menuruti semua kemauannya tanpa ada batasan</li> </ul>

<sup>47</sup> John W Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, ed. Wibi Kuswanti, Edisi. 11 (Jakarta: Erlangga, 2007). Hal. 167

<sup>48</sup> P.H Mussen, *Perkembangan Dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Arcan, 2002).

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua tidak memiliki kontrol yang kuat kepada anak</li> </ul>
		Pola asuh demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas apa yang anak lakukan</li> <li>- Sering adanya komunikasi baik dengan anak</li> <li>- Orang tua senantiasa menghargai usaha yang dilakukan anak</li> </ul>
2.	Prilaku Prososial	Berbagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi makanan dengan teman</li> <li>- Berbagi mainan saat bermain bersama</li> </ul>
		Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mau melakukan suatu kegiatan bersama orang lain</li> <li>- Bisa menghargai pendapat orang lain</li> </ul>
		Menolong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mau memberikan bantuan kepada orang lain</li> <li>- Membantu dengan ikhlas tanpa meminta imbalan</li> </ul>
		Bertindak jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatakan apa yang sebenarnya terjadi</li> <li>- Tidak berperilaku curang kepada siapapun</li> </ul>
		Berdermawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan</li> <li>- Merelakan barang yang dimilikinya diberikan kepada orang lain</li> </ul>
		Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menenangkan temannya yang sedang menangis</li> <li>- Mendengarkan curhatan dari teman</li> </ul>
		Tanggung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan kewajibannya</li> </ul>

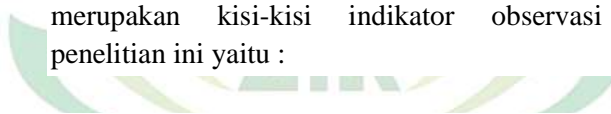


		jawab	(belajar, mengaji, dll) - Membereskan apa yang dia lakukan
		Peduli	- Peduli terhadap lingkungan - Peduli terhadap binatang

Sumber Data : *Perkembangan Anak Jilid 1 dan Perkembangan Dan Kepribadian Anak*

b) Observasi

Observasi ini berisikan tentang kisi-kisi indikator-indikator dari perilaku prososial anak. Indikator-indikator ini di ambil dari indikator perkembangan Perilaku Prososial pada anak usia 4-7 tahun menurut Novan dalam jurnal Prima<sup>49</sup>. Berikut merupakan kisi-kisi indikator observasi dalam penelitian ini yaitu :



**Tabel 1.4**  
**Kisi-Kisi Indikator Observasi Mengenai Perilaku**  
**Prososial Pada Anak Usia Dini Di TK Masthon**  
**Kelurahan Sumber Harjo**

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	<b>Prilaku Prososial 1</b>	Pembiasaan untuk berempati (rasa empati)	- Mau memberi maaf dan menerima maaf. - Memiliki rasa peduli terhadap perasaan teman.
		Pembiasaan rasa tanggung jawab	- Bermain dengan waktu yang sudah ditentukan. - Mengembalikan alat main pada tempatnya.

<sup>49</sup> Prima, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini (Studi Pada Guru Di TK Khalifah Purwokerto)."

	Pembiasaan untuk bekerjasama	- Melakukan kegiatan atau pekerjaan secara bersama-sama.
	Pembiasaan untuk peduli terhadap lingkungan	- Selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membersihkannya. - Membuang sampah pada tempatnya.
	Pembiasaan untuk tolong menolong atau membantu	- Menolong temannya yang sedang mengalami kesulitan. - Meminta bantuan kepada teman lalu mengucapkan terimakasih.
	Menerima dan menghargai untuk menyayangi teman	- Memberikan kasih sayang seperti berpelukan dengan teman. - Tidak jahat kepada teman.
	Pembiasaan untuk berinfatau berbagi	- Menyumbang secara suka rela kepada orang lain yang lebih membutuhkan. - Memberikan makanan kepada teman.

Sumber Data : *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini*

### c) Dokumentasi

Dokumentasi ini di tujukan untuk mengumpulkan data yang di dapatkan sebagai bukti telah di lakukannya sebuah penelitian. Indikator-indikator ini di ambil dari Moleong yang mengatakan mengatakan bahwasannya dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>50</sup> Adapun kisi-kisi indikator dalam dokumentasi ini yaitu :

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal 216.

Tabel 1.5

**Kisi-Kisi Indikator Dokumentasi Pada Penelitian  
Di TK Masthon Kelurahan Sumber Harjo**

Indikator	Deskripsi
Tulisan	- Informasi Gambaran umum objek - Data penelitian - Data hasil observasi
Foto	- Bukti berupa gambaran
Vidio	- Bukti berupa rekaman gambar

Sumber Data : *Metodologi Penelitian Kualitatif*

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi di lakukan di TK Masthon sumberharjo dengan mengamati anak pada saat di keas maupun di luar kelas, kemudian wawancara di lakukan dengan 12 orang tua tersebut. Dan dokumentasi di ambil ketika observasi dan wawancara.

### a) Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengambilan data di lapangan dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi penting. Sugiyono dalam Memahami Penelitian Kualitatif membagi wawancara menjadi tiga jenis yaitu<sup>51</sup> :

#### 1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

sebelum tatap muka dengan responden dilaksanakan. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

2) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam penelitiannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur disebut juga dengan wawancara bebas, yaitu suatu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara ketika melakukan tanya jawab dengan responden.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang artinya peneliti merencanakan terlebih dahulu apa saja yang harus di persiapkan untuk melalui

teknik wawancara tersebut. Adapun sasaran dari wawancara yang dilakukan yaitu 12 orang tua dari peserta didik di TK Maton Sumber Harjo.

b) Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindranya serta di bantu dengan panca indra lainnya. Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang pengamatannya dengan menggunakan panca indranya mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar. Adapun hal-hal yang akan di observasi yaitu mengenai perilaku prososial yang di lakukan oleh anak di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi ini di tujukan kepada anak yang perkembangan prososialnya terlihat menonjol yaitu 12 siswa di TK Masthon Sumber Harjo.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah di lalui. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya karya monumental. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan data dan dokumentasi juga sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu berupa hasil foto yang diambil peneliti disaat berlangsungnya wawancara terhadap subjek penelitian.<sup>52</sup> Dokumentasi ini di tujukan pada saat observasi dengan anak dan wawancara dengan orang tua. metode ini di gunakan untuk mendapatkan dan mengetahui

---

<sup>52</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 216.

hal hal yang berkaitan dengan kondisi objektif di TK Masthon Sumber Harjo. Seperti data gambaran umum objek penelitian, data penelitian, data hasil observasi foto dan vidio.

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Ahmad Tanzeh analisis data proses memilah rangkaian data, mengaturnya ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang digunakan untuk menyelidiki, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi nilai sosial, akademik, dan ilmiah dari suatu fenomena.<sup>53</sup>

Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data kualitatif ini terdiri dari tiga aliran kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau pengecekan kesimpulan.

### a) Reduksi

Reduksi data adalah salah satu tekniknya analisis data.Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemurnian, abstraksi, dan transformasi data mentah menjadi catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut diverifikasi. Jadi Reduksi data berarti meringkas, memilih dan Atur hal-hal yang paling penting, fokus pada hal-hal penting, cari topik dan templat

### b) Penyajian Data

---

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).  
Hal 69.

Dalam penelitian kualitatif, materi dapat disajikan dalam bentuk deskripsi ringkasan, diagram, hubungan antar kelas, alur, dan lain sebagainya, menampilkan informasi, membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan yang sudah ada mengenai pola asuh orang tua dalam mengembangkan perilaku prososial anak yang bersekolah di TK Masthon Sumber Harjo, dalam penelitian ini di sajikan informasi dalam bentuk uraian singkat.

c) Menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah salah satu dari teknik-teknik dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan yang di lakukan diakhir sebuah penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang ada. Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwasannya meskipun jenis pola asuh yang di gunakan orang tua berbeda satu sama lain akan tetapi perkembangan perilaku prososial anak yang bersekolah di TK Masthon Sumber Harjo berkembang dengan baik.

## 7. Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan standar kebenaran informasi ilmiah, dimana lebih ditekankan pada data daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya pengujian kelembaban bahan dalam penelitian hanya menekankan pada validitas dan pengujian keandalan Perbedaan mendasar terletak pada validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diuji, temuan atau data dapat diakui

valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek.<sup>54</sup>

## 8. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang sering digunakan untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Moleong mengungkapkan, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>55</sup> Terdapat tiga macam triangulasi, di antaranya yaitu :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk mengujian kreabilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda untuk menguji reliabilitas data.

Rencana penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, Tujuan di gunakannya teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat membandingkan atau me-recheck temuan hasil wawancara yang di peroleh dari narasumber penelitian dengan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>54</sup> Elma Sutriani dan Rika Octaviani, “Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS), INA-Rxiv” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019).

<sup>55</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 330.



## **I. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah memahami koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **1. BAB I (Pendahuluan)**

Pada BAB I (pendahuluan) memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II (Kajian Teori)**

Pada BAB II (Kajian Teori) lebih menekankan pada kajian dan teori-teori penunjang program yang sedang penulis teliti, yaitu teori tentang Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Prosocial Pada Anak Usia Dini.

### **3. BAB III ( Deskripsi Objek Penelitian)**

Pada BAB III ( Deskripsi Objek Penelitian) Memuat Gambaran Umum Objek, Penyajian Fakta dan Data Penelitian di TK Masthon Sumber Harjo.

### **4. BAB IV ( Analisis Penelitian)**

Pada BAB IV ( Analisis Penelitian) peneliti menganalisis data penelitian serta temuan penelitian yang ada di TK Masthon Sumber Harjo tentang Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Prosocial Pada Anak Usia Dini di TK Masthon Sumber Harjo.

### **5. BAB V (Penutup)**

Pada BAB V (Penutup) peneliti simpulkan keseluruhan isi dari skripsi penulis dan menulis rekomendasi. Bagian akhir pada bagian penutup meliputi Daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pola asuh orang tua

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui individu sejak mereka lahir ke dunia. Lingkungan keluarga pertama adalah Ayah, Ibu dan individu itu sendiri. Hubungan antara individu dengan kedua orangtuanya merupakan hubungan timbal balik dimana terdapat interaksi di dalamnya. Setiap orangtua tentunya ingin yang terbaik bagi anak-anak mereka. Keinginan ini kemudian akan membentuk pola asuh yang akan ditanamkan orangtua kepada anak-anak. Pola asuh menurut Diana Baumrind pada prinsipnya merupakan *parental control* yaitu bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan.<sup>56</sup>

Secara etimologi kata pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai corak, model, sistem cara kerja, bentuk (struktur). Sedangkan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Secara termonologi menurut Soekanto pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.<sup>57</sup> Sedangkan Secara epistimologi menurut Arjoni kata “pola” diartikan sebagai cara kerja, dan kata “asuh” berarti menjaga, merawat, mendidik membimbing, membantu, melatih anak yang berorientasi menuju

---

<sup>56</sup> Baumrind, “Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior.”

<sup>57</sup> S. Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal. 16

kemandirian. Secara terminology pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.<sup>58</sup> Dari penjelasan di atas pola merupakan cara dan asuh berarti merawat dan menjaga, kemudian simpulkan menjadi pola asuh pola asuh yang berarti cara merawat dan menjaga.

Menurut Edward, Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan orang tua, lingkungan, dan budaya. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Didalam lingkungan keluarga, seorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya. Karakter dipelajari anak melalui model para anggota keluarga terutama orang tua. Model orang tua secara tidak langsung akan dipelajari dan ditiru oleh anak. Bila anak kita melihat kebiasaan baik orang tua maka dengan cepat akan mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru oleh anak-anak.<sup>59</sup> Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh model orang tua dalam melaksanakan pola asuh. Peran orang tua dalam mengasuh anak bukan saja penting untuk menjaga perkembangan jiwa anak dari hal-hal yang negatif, melainkan juga untuk membentuk karakter dan kepribadiannya agar jadi insan spiritual yang selalu taat menjalankan agamanya. Pola asuh orang tua adalah suatu sikap anak yang dilakukan orang tua, yaitu ayah dan ibu dalam berinteraksi dengan anaknya. Bagaimana cara ayah dan ibu memberikan disiplin, hadiah, hukum, pemberian,

---

<sup>58</sup> Arjoni, "Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak," *Journal of Gender Studies* Vol. 1 (2017), <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30983/jh.v1i1.266>.

<sup>59</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, Edisi. 1 (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006).

perhatian dan tanggapan-tanggapan lain berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak. Ini karena ayah dan ibu merupakan model awal bagi anak dalam berhubungan orang lain.

Menurut Baumrind yang di kutip oleh Yusuf mendefinisikan pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual. Dan beliau juga mengemukakan perlakuan terhadap anak dapat dilihat dari:<sup>60</sup>

1. Cara orang tua mengontrol anak
2. Cara orang tua memberi hukuman
3. Cara orang tua memberi hadiah
4. Cara orang tua memerintah anak
5. Cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak

Menurut Waiton dan Lioyd yang juga dikutip oleh Yusuf menjelaskan perlakuan orang tua terhadap anak yaitu:<sup>61</sup>

1. Cara orang tua memberikan peraturan kepada anak
2. Cara orang tua memberikan perhatian terhadap perlakuan anak.
3. Cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak.
4. Cara orang tua memotivasi anak untuk menellah sikap anak.

Menurut pendapat Susanto pola asuh orang tua adalah sikap dan cara yang di gunakan orang tua yakni ayah dan ibu dalam membina, mendidik, atau mengasuh anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Cara mendidik secara

---

<sup>60</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 51

<sup>61</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 45

langsung artinya bentuk asuhan orang tua yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang di lakukan secara sengaja, baik berupa perintah, larangan, hukuman, penciptaan situasi maupun pemberian hadiah sebagai alat pendidikan.<sup>62</sup> Sedangkan pandangan dari Syaiful Basri, secara tidak langsungnya adalah contoh kehidupan sehari-hari mulai dari tutur kata sampai kepada adat kebiasaan dan pola hidup, hubungan orang tua, keluarga, masyarakat dan hubungan suami istri. Akan tetapi setiap orang tua juga mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Pola asuh orang tua yang sebatas menjadi ibu rumah tangga akan lebih maksimal untuk mengurus dan mendidik anaknya di rumah. Beda dengan pola asuh ibu yang mempunyai peran ganda, selain menjadi ibu rumah tangga ia juga disibukkan dengan mencari kebutuhan ekonomi untuk mengraai rezeki. Dan waktu untuk keluarga pun berkurang dengan kesibukkan yang ada di luar rumah.<sup>63</sup>

Jadi dari penjelasan diatas pola asuh adalah cara orang tua dalam mendidik, mengasuh maupun menjaga anak nya dengan sebaik baiknya yang bertujuan untuk membentuk kepribadian serta perkembangan yang baik buat anaknya, serta sebagai bentuk tanggung jawab menjadi orang tua.

Diana Baumrind, dalam Santrock<sup>64</sup> membagi pola asuh ke dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu:

---

<sup>62</sup> A Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). Hal. 8

<sup>63</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Cet.1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

<sup>64</sup> John W Santrock, *Perkembangan Anak*, Edisi. 11 (Jakarta: Erlangga, 2009).

1. Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*)

Orangtua dengan tipe pola asuh ini biasanya cenderung membatasi dan menghukum. Mereka secara otoriter mendesak anak untuk mengikuti perintah dan menghormati mereka. Orangtua dengan pola ini sangat ketat dalam memberikan Batasan dan kendali yang tegas terhadap anak-anak, serta komunikasi verbal yang terjadi juga lebih satu arah. Orangtua tipe otoriter umumnya menilai anak sebagai obyek yang harus dibentuk oleh orangtua yang merasa “lebih tahu” mana yang terbaik bagi anak-anaknya. Anak yang diasuh dengan pola otoriter sering kali terlihat kurang bahagia, ketakutan dalam melakukan sesuatu karena takut salah, minder, dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah. Contoh orangtua dengan tipe pola asuh ini, mereka melarang anak laki-laki bermain dengan anak perempuan, tanpa memberikan penjelasan ataupun alasannya.

2. Pola asuh demokratis/otoritatif (*authoritative parenting*)

Pola pengasuhan dengan gaya otoritatif bersifat positif dan mendorong anak-anak untuk mandiri, namun orangtua tetap menempatkan batas-batas dan kendali atas tindakan mereka. Orangtua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, serta pendekatan yang dilakukan orangtua ke anak juga bersifat hangat. Pada pola ini, komunikasi yang terjadi dua arah dan orangtua bersifat mengasuh dan mendukung. Anak yang diasuh dengan pola ini akan terlihat lebih dewasa, mandiri, ceria, mampu mengendalikan diri, berorientasi pada prestasi, dan mampu mengatasi stresnya dengan baik.

3. Pola asuh permisif (*permissive parenting*)

Orangtua dengan gaya pengasuhan ini tidak pernah berperan dalam kehidupan anak. Anak diberikan kebebasan melakukan apapun tanpa pengawasan dari orangtua. Orangtua

cenderung tidak menegur atau memperingatkan, sedikit bimbingan, sehingga seringkali pola ini disukai oleh anak. Orangtua dengan pola asuh ini tidak mempertimbangkan perkembangan anak secara menyeluruh. Anak yang diasuh dengan pola ini cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran karena mereka tidak ampu mengendalikan perilakunya, tidak dewasa, memiliki harga diri rendah dan terasingkan dari keluarga.

## **B. Prilaku Prososial**

Menurut Busshnell perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan motif-motif si penolong.<sup>65</sup> Menurut Dahriani perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang mempunyai akibat sosial secara positif, dan menguntungkan orang lain baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis, menciptakan perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu risiko bagi orang yang menolongnya. Perilaku prososial meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa mempedulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial mencakup tindakan berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperation*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), kejujuran

---

<sup>65</sup> Asih ; Pratiwi, "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi," *Journal Psikologi Universitas Muria Kudus* Vol. 1, No. 1 (2010). Hal. 1

(honesty), kedermawanan (generosity) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.<sup>66</sup>

Pemahaman mengenai perilaku prososial berusaha didapatkan melalui beberapa perpektif teori yang mungkin ada. Teori prososial dalam psikologi sosial tersebut seperti teori Bahaviorisme dan teori Empati. Teori Behaviorisme Penerapan teori behavioristik dalam psikologi sosial merupakan salah satu landasar teorinya. Teori behaviorisme adalah teori yang di anatu oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku dari pengalaman. Adapun teori prososial dalam psikologi sosial yang dikemukakan oleh aliran behaviorisme adalah karena seseorang mendapatkan pengajaran oleh lingkungannya untuk memberi pertolongan dan mendapatkan ganjaran positif dari masyarakat. Manusia cenderung mengulangi atau memperkuat perilaku yang memiliki ganjaran atau konsekuensi yang positif bagi dirinya. Kesimpulannya menurut Bierhoff bahwa orang yang memberi pertolongan melihat dunia sebagai suatu tempat yang adil dan mempunyai kepercayaan bahwa tingkah laku baik akan mendapatkan imbalan dan tingkah laku yang buruk akan mendapatkan hukuman. Adapun juga teori Empati, teori ini menyatakan bahwa egoisme dan simpati keduanya memiliki fungsi dalam perilaku menolong. Dalam hubungannya dengan egoisme, perilaku menolong dapat mengurangi ketegangan di dalam diri sendiri, sedangkan dari sisi simpati, menolong orang lain dapat mengurangi penderitaan atau kesusahan yang dialami orang lain. Kombinasi dari egoisme dan simpati dapat bewujud

---

<sup>66</sup> Dahriani, Adria. *Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas)*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007).



empati, yaitu dapat ikut merasakan penderitaan dan kesusahan orang lain sebagai kesusahannya sendiri.<sup>67</sup>

Adapun definisi dan pengertian perilaku prososial dari beberapa sumber. Diantaranya yaitu menurut Dayakisni dan Hudaniah, perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi si penerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Bentuk yang paling jelas dari prososial adalah perilaku menolong.<sup>68</sup> Menurut Sears, perilaku prososial adalah perilaku yang menguntungkan orang lain yang mempunyai konsekuensi sosial yang positif sehingga akan menambah kebaikan fisik maupun psikis.<sup>69</sup> Menurut Dahriani, perilaku prososial adalah perilaku yang mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang tujuannya memberikan keuntungan bagi orang lain baik secara fisik maupun psikologis, menciptakan perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, namun tidak ada keuntungan yang jelas bagi individu yang melakukan tindakan.<sup>70</sup> Menurut Arifin, perilaku prososial adalah tindakan yang mempunyai akibat sosial secara positif, yang ditujukan bagi kesejahteraan orang lain, baik secara fisik maupun secara psikologis, dan perilaku tersebut merupakan perilaku yang lebih banyak memberikan keuntungan kepada orang lain daripada dirinya sendiri.<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> A. Baron ; Donn Byrn Robert, *Psikologi Sosial Jilid 2*, ed. Wisnu C. ; Ratri Medya Kristiaji, Edisi. 10 (Jakarta: Erlangga, 2005). Hal. 67

<sup>68</sup> D. A. ; Hudaniah Utami, "Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 3 No. 1 (2003), <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2126>.

<sup>69</sup> David Sears, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Gelora Aksara Utama, 2009).

<sup>70</sup> Dahriani, Adria. 2007. Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas). Skripsi (Tidak diterbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

<sup>71</sup> Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2015).

Dari penjelasan di atas dapat di deskripsikan bahwasannya perilaku prososial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh diri kita sendiri kepada orang lain yang berbentuk kebaikan dan bertujuan untuk membuat orang lain senang dengan perlakuan kita.

### 1. Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Menurut Mussen dkk dalam Dayakisni dan Hudaniah<sup>72</sup> mengemukakan bahwa perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan berikut:

- a) Berbagi (Sharing), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suka maupun duka. Berbagi diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan verbal dan fisik.
- b) Menolong (Helping), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- c) Kedermawanan (Generosity), yaitu kesediaan untuk memberikan secara suka rela sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.
- d) Kerjasama (Cooperating), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- e) Jujur (Honesty), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain di sekitarnya.

---

<sup>72</sup> Tri ; Hudaniah Dayakisni, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2009). Hal. 175

- f) Menyumbang (Donating) kesediaan untuk membantu dengan pikiran, tenaga maupun materi kepada orang lain yang membutuhkan.

Sama halnya dengan yang di ungkapkan Schoeder dalam Bierhoff<sup>73</sup> perilaku prososial dapat mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Menolong, artinya suatu tindakan yang memiliki konsekuensi memberikan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b) Kerjasama, artinya hubungan antara dua orang atau lebih yang secara positif saling tergantung berkenaan dengan tujuan mereka, sehingga gerak seseorang dalam mencapai tujuan cenderung akan dapat meningkatkan gerak orang lain untuk mencapai tujuannya.

## 2. Tahapan Perilaku Prososial

Menurut Arifin<sup>74</sup>, ketika seseorang memberikan pertolongan, biasanya didahului oleh adanya proses psikologis hingga keputusan menolong. Adapun proses atau tahapan perilaku prososial yang terjadi pada seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Menyadari keadaan darurat atau tahap perhatian. Untuk sampai pada perhatian terkadang sering terganggu oleh adanya hal-hal lain, seperti ketergesaan, mendesaknya kepentingan lain, dan sebagainya.
- b) Menginterpretasikan keadaan darurat. Apabila pemerhati menginterpretasi suatu kejadian sebagai sesuatu yang

---

<sup>73</sup> H. W Bierhoff, *Social Psychology: A Modular Prosocial Behavior*. (New York: Psychology Press, 2002). Hal. 7

<sup>74</sup> Arifin, *Psikologi Sosial*.

membuat orang membutuhkan pertolongan maka kemungkinan besar akan diinterpretasikan sebagai korban yang perlu pertolongan.

- c) Mengasumsikan bahwa ia bertanggung jawab untuk menolong. Ketika individu memberikan perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, perilaku personal akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong. Apabila tidak muncul asumsi ini, korban akan dibiarkan tanpa diberikan pertolongan.
- d) Mengetahui hal-hal yang harus dilakukan. Bahkan, individu yang sudah mengasumsikan adanya tanggung jawab tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan, kecuali orang tersebut mengetahui cara menolong.
- e) Mengambil keputusan untuk menolong. Meskipun sudah sampai ke tahap bahwa individu merasa bertanggung jawab memberi pertolongan kepada korban, masih ada kemungkinan ia memutuskan tidak memberi pertolongan. Berbagai kekhawatiran dapat timbul yang menghambat terlaksananya pemberian pertolongan. Pertolongan pada tahap akhir ini dapat dihambat oleh rasa takut (sering merupakan rasa takut yang realitas) terhadap adanya konsekuensi negatif yang potensial.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Menurut Dayakisni dan Hudaniah,<sup>75</sup> terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu sebagai berikut:

- a) Selfgain, yaitu harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.

---

<sup>75</sup> Tri ; Hudaniah Dayakisni, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2015).

- b) Personal Values and Norms, yaitu nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.
- c) Empathy, yaitu kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Jadi prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Sedangkan menurut Mahmudah,<sup>76</sup> terdapat beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap timbulnya sikap atau perilaku prososial pada seseorang, yaitu sebagai berikut:

- a) Situasi sosial

Situasi sosial akan mempengaruhi seseorang menolong atau tidak. Beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara besarnya kelompok atau pemerhati terhadap perbuatan menolong. Karena dalam situasi kelompok besar terjadi apa yang disebut *diffusion of responsibility* (kekaburan tanggung jawab).

- b) Karakteristik orang yang terlibat

Terdapat beberapa hal mendasar yang mempengaruhi tindakan prososial seseorang berkaitan dengan hal ini, yaitu:

---

<sup>76</sup> Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

- 1) Persamaan antara penolong dan orang yang ditolong. Semakin banyak persamaan akan memperpendek jarak sosial antara keduanya. Makin sedikit jarak sosial makin mudah orang untuk menolong.
- 2) Kedekatan hubungan. Orang pada umumnya akan lebih cepat atau mudah memberi pertolongan kepada orang lain yang memiliki kedekatan hubungan.
- 3) Daya tarik korban. Korban yang memiliki daya tarik lebih memungkinkan untuk mudah ditolong, karena daya tarik tersebut dapat menimbulkan rasa senang. Dari rasa ini akan menimbulkan motivasi positif untuk mendekati atau menolong.

c) Faktor-faktor internal

Mediator internal adalah faktor perantara yang ada dalam individu yang bersangkutan. Hal tersebut antara lain mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Mood, yaitu dorongan yang besar pada orang itu untuk menolong.
- 2) Empati, ada hubungan antara besarnya empati pada perilaku menolong. Makin besar rasa empati maka keinginan menolong akan menjadi besar.
- 3) Arousan, yaitu dorongan atau keinginan pada orang tertentu yang muncul dengan aktivitas untuk berbuat menolong.

d) Latar belakang kepribadian

Latar belakang kepribadian juga menentukan sikap seseorang untuk berperilaku prososial. Terdapat tiga hal yang berkaitan dalam hal tersebut, yaitu:

- 1) Orentasi nilai. Seorang individu yang di dalam pribadinya telah tertanam jiwa ringan tangan akan lebih suka menolong orang lain yang sedang membutuhkan.
- 2) Pemberian atribut. Kecenderungan orang yang paling dominan untuk lebih berperilaku prososial, menolong orang yang dikenal baik daripada dengan orang tak dikenal.
- 3) Sosialisasi. Di samping hal tersebut di atas, peningkatan melalui sosialisasi juga menumbuhkan sifat menolong atau sikap prososial. Contohnya adalah setiap mengajarkan sifat ringan tangan kepada anak-anak sekolah sejak dini



### C. Anak Usia Dini

Anak usai dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulus seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang secara pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).  
Hal. 20-21

Masa usia dini merupakan masa keemasan (the golden age) sampai usai enam tahun. Karena masa anak memulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletakan dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, agama dan moral.<sup>78</sup> Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosi (sikap, perilaku, dan agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkah pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Anak” diartikan sebagai orang yang masih kecil atau belum dewasa. “Usia” diartikan sebagai umur “Dini” diartikan sebagai jenjang atau tingkat sekolah sebelum sekolah dasar (Taman Kanak-kanak).

Menurut Dea Ismi dalam jurnalnya Anak usia dini merupakan generasi masa depan suatu bangsa, pembentukan generasi masa depan bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif, merupakan tanggungjawab semua pihak.<sup>79</sup> Menurut Berk dalam sujiono Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dengan demikian secara etimologi “Anak Usia Dini” dapat diartikan sebagai usia anak yang belum

---

<sup>78</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hal. 4

<sup>79</sup> Dea Ismi ; Heny Wulandari ; Eti Hadiati Yeni, “Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini: Studi Evaluasi Program CIPP,” *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1, no. Issue. 2 (2020): 1–15.



dewasa yang berada pada jenjang atau tingkat Taman Kanak-kanak (Play Group).<sup>80</sup> Secara terminologi tidak dijumpai definisi mengenai anak usia dini. Pemahaman akan arti anak usia sekolah dapat dilihat pada berbagai pembagian fase perkembangan anak menurut para ahli psikologi (psikolog).



---

<sup>80</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks (Jakarta: PT Indeks, 2009).*

## DAFTAR RUJUKAN

- Anita. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo." Universitas Negeri Shulthan Thaha Saifuddin, 2019.
- Arifin, Bambang Samsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2015.
- Arjoni. "Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak." *Journal of Gender Studies* Vol. 1 (2017). <https://doi.org/DOI>:  
<http://dx.doi.org/10.30983/jh.v1i1.266>.
- Asih ; Pratiwi. "Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi." *Journal Psikologi Universitas Muria Kudus* Vol. 1 (2010).
- Auvisena, rlinta Ulfa Faiz Aiman Aeni ; Kurotul. "Analisis Pengaruh Dan Upaya Pengembangan Perilaku Prosocial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* Vol. 19, no. 1 (2021).
- Balai Pustaka, PN, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Indonesia). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2, C. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Baron, Robert A.; Donn Byrne. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Edited by Wisnu C. : Ratri Medya Kristiaji. Edisi. 10. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Baumrind, D. "Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior." *Genetic Psychology Monographs* Vol. 75 (1967): 43–88.
- Bierhoff, H. W. *Social Psychology: A Modular Prosocial Behavior*. New York: Psychology Press, 2002.
- Bronfenbrenner, Urie. "Ecology of the Family as a Context for Human Development: Research Perspectives." *Developmental Psychology* Vol. 22 (1986).
- Coie, J. D., Dodge, K. A., & Kupersmith, J. B. "Rethinking Loneliness—A Qualitative Study about Adolescents"

- Experiences of Being an Outsider in Peer Group.” *Open Journal of Depression* Vol. 3 (1990).
- Conny, R. Semiawan. *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Creswell, John W. *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Edited by Matthew Buchholtz. Singapore: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2008.
- Data Hasil Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Masthon*. Sumber Harjo, 2023.
- Dayakisni, Tri ; Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press, 2009.
- . *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press, 2015.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Cet.1. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Eunike Awalla ; Femmy Tulusan ; Alden Laloma. “Pengembangan Kompetensi Asn Di Kantor Bkd Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.” *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* Vol. 4 No. (2018).
- Faiz, Aiman, and Bukhori Soleh. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7, no. 1 (May 22, 2021): 68–77.  
<https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>.
- Fitriyani. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sederhana Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Field Trip Di Kelas Iii Sd Negeri 2 Pekaja,” 2015, 6–30.
- Greener, Susan Hayes. “Peer Assessment of Children’s Prosocial Behaviour.” *Journal of Moral Education* Vol. 29, no. IS. 1 (2000).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/030572400102925>.
- Gunarsa, D. Singgih Y ; Ny Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak*

- Dan Remaja*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 1995.
- Habibi, MA. Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Hammarberg, K. ; M. Kirkman ; S. de Lacey. “Qualitative Research Methods: When to Use Them and How to Judge Them.” *Human Reproduction* Vol. 3, no. IS. 3 (2016): 498–501.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1093/humrep/dev334>.
- Ilahi, Mohammad Takdir. *Quantum Parenting*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013.
- Juntilla, N., Voeten, M., Kaukiainen, A., & Vauras, M. “Multisource Assessment of Children’s Social Competence. Educational and Psychological Measurement.” *Educational and Psychological Measurement* Vol. 4, no. Is. 5 (2006).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Biopsikologi : Pembelajaran Perilaku*. Edisi. 1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lexy, J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi. 38. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maccoby, Eleanor E. *Social Development : Psychological Growth and the Parent-Child Relationship*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1980.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Marsiyanti, Tri; Farida Harahap. *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY, 2000.
- Megawati, Elisa, and Yohanes Kartika Herdiyanto. “Hubungan Antara Perilaku Prosocial Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja.” *Jurnal Psikologi Udayana* 3, no. 1 (2016): 132–41.  
<https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p13>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 8. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Edisi. 1. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya, 2014.
- . *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mussen, P.H. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan, 2002.
- Nia Nurhasanah, Amalia Khairati, Suryani Br. Sinulingga, Leliana Lianty, C. Ninuk Helista, and Nindyah Rengganis Admila Rosada. *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Lingkungan Belajar Inklusif*. Cetakan 1. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Observasi, Hasil. *Kelompok A Dan B Di Taman Kanak-Kanak Masthon Sumber Harjo*. Februari, 2023.
- Octaviani, Elma Sutriani dan Rika. “Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS), INA-Rxiv.” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Penner, L. A., Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., & Schroeder, D. A. “Prosocial Behavior: Multilevel Perspectives. Annual Review of Psychology.” *Psychology* VOL. 56 (2005). <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.psych.56.091103.070141>.
- Prima, Ellen. “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini (Studi Pada Guru Di TK Khalifah Purwokerto).” *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* Vol. 13, no. No. 2 (2018).
- Priyanto, Aris. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.” *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v0i2.2913>.

- Raudhoh. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini."  
*Jurnal Studi Gender Dan Anak* Vol. 2 (2017).
- Rinanda, Sevana Puspa. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Kabupaten Nganjuk."  
*Jurnal Pendidikan Mahasiswa Luar Sekolah* Vol. 8, no. 1 (2019).
- Robert, A. Baron ; Donn Byrn. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Edited by Wisnu C. ; Ratri Medya Kristiaji. Edisi. 10. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Edisi. 1. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Edisi. 11. Jakarta: Erlangga, 2009.
- . *Perkembangan Anak Jilid 1*. Edited by Wibi Kuswanti. Edisi. 11. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Satiadarma, Monty P. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Pymalion Di Dalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Sears, David. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gelora Aksara Utama, 2009.
- Sidiq, Umar ; Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Printing 5. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014.
- Soekanto, S. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak*. Edisi 3. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sujiono, ; Yuliani Nurani. *Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep*

- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks. Jakarta: PT Indeks, 2009.*
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.*
- Surianti. “Interaksi Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penanaman Perilaku Prososial Anak Di Desa Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.” IAIN Parepare, 2020.
- Susanto, A. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.*
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras, 2009.*
- Utami, D. A. ; Hudaniah. “Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 3 No. (2003).*  
[https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2126.](https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2126)
- Wahyudi, Ahmad. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Arza Griya Mandiri 1 Mendalo Indah Jambi Luar Kota.” Universitas Negeri Shulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Wahyuni, Sri, and Sean Marta Efastri. “Pendekatan Behavioral (Teknik Reinforcement) Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Iii Kota Pekanbaru.” *Jurnal Golden Age 3, no. 02 (2019): 136.*  
[https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1753.](https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1753)
- Wulandari, Heny. “Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di TK ABA Tegalsari Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Yeni, Dea Ismi ; Heny Wulandari ; Eti Hadiati. “Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini: Studi Evaluasi Program CIPP.” *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1, no. Issue. 2 (2020): 1–15.*
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.*
- . *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung:*

Remaja Rosdakarya, 2013.





**LAMPIRAN**



## Lampiran 1 : Nota Dinas Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
*Jl. Laskar Endro Suramin Sekeloa Bandar Lampung 0721 703240*

### NOTA DINAS

Perihal: Kesiadaan menjadi  
Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Ibu Dr. Sovia Mas aya, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum RW*

Dengan memperhatikan judul penelitian yang diajukan mahasiswa Prodi PIAUD dalam rangka penyusunan skripsi; dan telah dinyatakan lulus seleksi oleh jurusan maka dengan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Santi Sri Wahyunita  
NPM : 1911070194  
Judul Penelitian : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Promosial Pada Anak

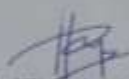
Maka kepada Bapak/Ibu Dosen berikut ini mohon kesediaannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di atas:

1. Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I Sebagai Pembimbing 1
2. Yulan Puspitarini, M.Pd Sebagai Pembimbing 2

Demikian surat dimaklumi, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum RW*

Diterima tanggal: 27 September 2022  
Bersedia / Tidak bersedia \*)  
Pembimbing 1:

  
Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I  
NIP. 198009072006042001

Bandar Lampung, 27 September 2022

Ketua Prodi,



Dr. Agus Jatmiko, M.Pd  
NIP. 196208231999031001

## Lampiran 2 : Nota Dinas Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
*Jl. Letkol Endro Suramin Sukarasa Bandar Lampung 3721 703260*

### NOTA DINAS

Perihal: Kesiediaan menjadi  
Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Ibu. Yulan Puspitarini, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum WW*

Dengan memperhatikan judul penelitian yang diajukan mahasiswa Prodi PLAUD dalam rangka penyusunan skripsi; dan telah dinyatakan lulus seleksi oleh jurusan maka dengan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Santi Sri Wahyunita  
NPM : 1911070194  
Judul Penelitian : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prosonial Pada Anak

Maka kepada Bapak/Ibu Dosen berikut ini mohon kesediaannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di atas:

1. Dr. Heni Wulandari, M.Pd.1 Sebagai Pembimbing 1
2. Yulan Puspitarini, M.Pd Sebagai Pembimbing 2

Demikian untuk dimaklumi, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum WW*

Bandar Lampung, 27 September 2022

Diterima tanggal: 27 September 2022  
Bersedia / Tidak bersedia \*)  
Pembimbing 2:

Yulan Puspitarini, M.Pd  
NIP.198607112015032003

Ketua Prodi,

Dr. Agus Jatmiko, M.Pd  
NIP.19620823199031001

### Lampiran 3 : Surat Pengantar Pra Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721)-780387 / email.humas@radenintan.ac.id  
Website : www.radenintan.ac.id

Nomor : B- /Un.16/DT.1/PP.009.7/10/22  
Lampiran : 1 (Satu)  
Prihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Bandar Lampung, Oktober 2022

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah TK MASTHON Sumber Harjo  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini memohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama	: Santi Sri Wahyunita
NPM	: 1911070194
Semester	: 7
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di TK MASTHON Sumber Harjo. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 4 : Lembar ACC Proposal

ANALISIS POLA ASUH OTORITER DARI ORANG TUA TERHADAP  
PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK USIA DINI DI TK MASTHON  
KELURAHAN SUMBER HARJO, KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR,  
KABUPATEN OKU TIMUR, SUMATRA SELATAN

Proposal Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dalam Ilmu  
Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

Santi Sri Wahyunita

NPM. 1911070194

Acc pembimbing I  
19/11/2021  
Untuk diseminarkan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Acc to  
14/12/21  
Kecan  
Raden Intan

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444H / 2022M

## Lampiran 5 : Surat Tugas Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
*Alamat : Jl. Lektel II, Ende, Saragati, Sukawati I, Bandar Lampung 35111 Telp. 0710781260 Fax. 789432*

### SURAT TUGAS

Nomor : B-16.373/Un.16/DT/PP.009/12/2022

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643 tahun 2017 tanggal 11-10-2019 tentang Pedoman Akademik dan Kurikulum UIN Raden Intan Lampung
  2. Melaksanakan Sidang Seminar Skripsi Mahasiswa  
Nama/NPM/Jurusan : Sari Sri Wahyuni / 1911070194 / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Dengan Judul : Analisis Pola Asuh Oturiter Dari Orang Tua Terhadap Prilaku Prosonal Pada Anak Usia Dini Di Tk Maathon Kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur, Sumatra Selatan

Menugaskan Kepada :

NO	NAMA	TUGAS
1	Dr. Hj. Meriyati, M.Pd	Ketua Sidang
2	Wiwi Febrani, M.Si	Sekretaris
3	Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd	Pembahas Utama
4	Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I	Pembahas Pendamping I
5	Yulan Puspitarini, M.A	Pembahas Pendamping II

Untuk melaksanakan tugas Tim Seminar Skripsi bagi mahasiswa tersebut di atas, yang dilaksanakan pada :

1. Hari / tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022
2. Waktu : 10.00-11.00 WIB
3. Tempat : PLAUD UIN IIL


Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 28 Desember 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP. 19640828 198803 2 002

## Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**






---

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endang Sutopo, Sukarasa, Bandar Lampung 35131 Telp: 082211902200

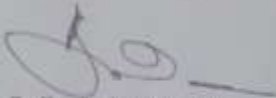
**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEKSBANGKAN PRILAKU PROSOSIAL ANAK DI TK MASTHON KELURAHAN SUMBER HARJO, KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR SUMATRA SELATAN**. Ditusun oleh Santi Sri Wahyunita, NPM: 1911070194, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diseminarkan pada hari/tanggal: Jumat, 30 Desember 2022

**TIM SEMINAR PROPOSAL**

Ketua	Dr. H. Iri Halim, M.Pd	(  )
Sekretaris	Yulian Febriana, S.Pd, M.Pd	(  )
Pembahas Utama	Nisa Mulya, M.Pd	(  )
Pembahas Pendamping I	Yulian Febriana, S.Pd, M.Pd	(  )
Pembahas Pendamping II	Yulan Puspitarini, MA	(  )

**Mengetahui**  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
**Dr. H. Agus Jarmiko, M.Pd**  
NIP. 1962082319980311001

## Lampiran 7 : Lembar Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto, Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 793260

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL  
B.707 /Un.16/DT.I/PP.09.7/12/2022

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: D-16373/Un.16/DT.I/PP.009.7/12/2022 maka, Pada hari ini Jumat pukul 10.00 -11.00 WIB, bertempat di Ruang Sidang PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Promosial Pada Anak Usia Dini Di Tk Ma'arif Kelenteng Sumber Harjo, Kecamatan Busay Madang Timur Kabupaten Oka Timur, Sumatera Selatan.

Atas nama :

No	Nama	NPM	Jurusan	T. Tangan
1	Santi Sri Wahyuni	1911070194	PIAUD	1

Tim Seminar

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eri Hadiati, M.Pd	Ketua	1
2.	Wiwi Febriani, M.Si	Sekretaris	2
3.	Nusi Mulya, M.Pd	Pembahas Utama	3
4.	Dr. Hani Walandari, M.Pd.I	Pembahas II	4
5.	Yulan Puangstaroi, M.A.	Pembahas Pendamping	5

Ketua,

Dr. Hj. Eri Hadiati, M.Pd

Bandar Lampung, 30 Desember 2022  
Sekretaris,

Wiwi Febriani, M.Si

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelenteng

Prof. Dr. Dedan Makhbuloh, M.Ag  
NIP. 196508231989032001





## Lampiran 9 : Surat Keterangan Balasan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAMAN KANAK-KANAK MASTHON  
DESA SUMBER HARJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR  
NPSN:10647058



Alamat : Desa Sumber Harjo Kec. Buay Madang Timur Kab. Oku Timur Kode Pos 32360

Nomor : 421/005/TK.M/BMT/2023  
Lamp : -  
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK MASTHON Sumber Harjo menerangkan bahwa :

Nama : Santi Sri Wahyunita  
NPM : 1911070194  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK MASTHON Sumber Harjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan judul penelitian "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Prilaku Prososial Anak di TK MASTHON Kelurahan Sumber Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sumber Harjo, 29 Maret 2023  
Kepala TK MASTHON

TURINI, S.Pd

## Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Laskod II Endra Sutomo Sukatama Telp. 780497 Fax. 780422  
Bandar Lampung Kode Pos 35131 website: www.radintan.ac.id

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mhs : Susi Sri Widyandita  
NPM : 1911074194  
Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Prilaku Prosocial Anak Usia Dini di TK Mathon Kelurahan Sumber Harjo, Kecamatan Banyu Agung Timur Kabupaten Ocha Timur, Sumatera Selatan  
Pembimbing I : Dr. Hery Walandari, M.Pd.I  
Pembimbing II : Yulia Pujipta Rini, M.A

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PENRIB I	PENRIB II
1	Senin 31 Oktober 2023	Revisi Bab 1		✓
2	Jumat 4 November 2023	Revisi Bab 1		✓
3	Senin 14 November 2023	Revisi Bab 2		✓
4	Senin 21 November 2023	Revisi Bab 2		✓
5	Jumat 9 Desember 2023	Revisi Bab 3		✓
6	Jumat 16 Desember 2023	ACC bab 1, 2, dan 3		✓
7	Jumat 16 Desember 2023	Revisi Bab 1, 2, dan 3	✓	
8	Senin 19 Desember 2023	ACC Bab 1, 2, dan 3	✓	
9	Senin 22 Mei 2023	Revisi Bab 4		✓
10	Senin 13 Juni 2023	Revisi Bab 4 dan 5		✓
11	Jumat 16 Juni 2023	Revisi Bab 4 dan 5		✓
12	Senin 19 Juni 2023	ACC Bab 1, 2, 3, 4 dan 5		✓
13	Jumat 21 Juni 2023	Revisi Bab 1 dan 2	✓	
14	Senin 24 Juni 2023	Revisi Bab 3, 4, dan 5	✓	
15	Senin 3 Juli 2023	ACC Skripsi	✓	

Bandar Lampung, 3 Juli 2023.

Tanda Tangan Pembimbing I

Tanda Tangan Pembimbing II

Dr. Hery Walandari, M.Pd.I  
NIP. 19600927 2004042001

Yulia Pujipta Rini, M.A  
NIP. 198607112015032003

## Lampiran 11 : Lembar Instrumen Wawancara

### Instrumen Penelitian wawancara

#### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak :  
Usia :  
Nama Orang Tua :  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua :  
Alamat :

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda	

	dalam mengambil sebuah keputusan?	
10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendir, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		

24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	

## Lampiran 12 : Dokumentasi Observasi









**Lampiran 13 : Dokumentasi wawancara**







## Lampiran 14 : Lembar Hasil Wawancara

### Instrumen Penelitian wawancara

#### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. MNA  
Usia : 7 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. AK dan Ny. SGI  
Usia Orang Tua : 44 Tahun dan 38 Tahun  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo ( kebumen )

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Iya
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Iya, kadang-kadang
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Iya
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Iya
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Kadang-kadang
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak	Iya

	anda dalam mengambil sebuah keputusan?	
10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Iya
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Iya
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Melarangnya
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Tidak
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau	Mengawasi dan membimbingnya

	malah anda yang melakukannya?	
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, menyiram bunga menyapu lantai.
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya kadang ada pengemis ngasih uang ke pengemis
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, belajar, mengaji
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, biasanya tetangganya sebelah dia membantu mengangkati jemuran kalo hujan
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membuang sampah pada tempatnya
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya dia nggak milih milih teman
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, ya itu tadi mengasih uang pada pengemis, selain itu nganterin makanan ke tetangga atau ke mbahnya gitu
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, contohnya waktu puasa nggak boleh minum sembunyi sembunyi



## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. MHA  
Usia : 7 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. SRO dan Ny. MIH  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Penjahit  
Alamat : Sumber Harjo (Karang Kedempel)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Iya
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Iya
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Iya
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Iya
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Iya
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Membiarkan anak melakukan sendiri



<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya biasanya membereskan mainan
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya berbagi sama teman apabila memiliki sesuatu
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya misalnya dia bermain kemudian dia harus membereskan mainannya
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya bila ibunya repot dia menolong, menyapu
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya kalau ada sampah di luar itu di ambil dibuang di tong sampah gitu
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya kalau ada teman nakal harus di kasih tau
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalau dia mempunyai suatu makanan harus berbagi dengan temannya
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya jujur soal nakal atau tidak tadi kalau ribut sama teman siapa yang mulai

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. ZNN  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. MI dan Ny. IM  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Penjahit  
Alamat : Sumber Harjo

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Iya
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Iya
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Iya
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak cuma mengarahkan saja
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Iya nggak mbak kadang-kadang itu kalo itu bermanfaat buat dia ya saya belikan
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Iya boleh
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Tidak
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Iya
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri,	Tidak dia sendiri yang melakukannya

	mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kadang-kadang dia itu membantu di rumah menyapu
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya dia tu suka kasian sama temannya
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya kalo dia waktu sholat harus sholat kalo ngaji harus ngaji sekolah harus disiplin sekolah
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya dia itu kalo ngaji ya kawannya minta minum dia mbantuin
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya dia itu suka mbantu bersih bersih
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya kalo ada kawan dia punya jajan mesti dia kasih
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya saat dia itu pulang ngaji kadang kadang ya jujur kalo dia suka di bilangin gurunya

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. ANA  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. SPI dan Ny. AWM  
Usia Orang Tua : 32 Tahun dan 27 Tahun  
Pekerjaan Orang Tua : Pedagang Buah dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Sari

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tida
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Iya
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Iya
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Iya
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Iya
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Iya mengawasi kegiatan dia terus membiarkan anak melakukan sendiri

<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya membereskan kamar tidur setelah bangun tidur
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya menenangkan temannya di saat temannya sedang menangis
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti saat anak bermain mainan maka anak harus membereskannya
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti menolong temannya saat jatuh pada saat naik sepeda
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya selalu membuang sampah pada tempatnya
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya semuanya di temenin
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya memberi makanan atau membagi mainan atau meminjamkan mainan
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya saat pulang sekolah di tanya tadi ngerjakan apa terus dia menjawabnya

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. AA  
Usia : 5 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. AS dan Ny. MDH  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Sopir Truk dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Tidak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Iya
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Iya
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Iya
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya



10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya mensupportnya tapi tapi ya mengharapkan
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Mengawasi

<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kerja samanya ya kalau misalnya ada masalah mengerjakan PR minta bantu kerja sama dengan ibunya “ma ini gimana ajarin dong”
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalo ada temennya misalnya kesakitan kemudian menolongnya, sama temennya jatuh di tolongin
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya misalnya dia di beri amanat sama ibunya jam sekian pulang di pulang
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalau temannya lagi kesulitan minta bantuan di bantu
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya misalnya ada sampah kotor itu di pungut terus di buang
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya misalnya ada temannya yang berantem itu di pisah
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalau temannya tidak punya jajan dia punya dikasih
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalau ambil uang dia selalu bilang “ ma aku ngambil uang 2000” ya 2000 bener

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. NPA  
Usia : 7 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. SW dan Ny. EP  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Guru dan Guru  
Alamat : Sumber Harjo (Karang Kedempel)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Kalau saya pribadi saya tidak terlalu tegas dalam mendidik anak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tergantung kesalahannya seberapa fatal itu mbak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak terlalu
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Pernah
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak	Tergantung apa yang di

	anda dalam mengambil sebuah keputusan?	putuskan sebenarnya
10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Kadang menuruti kadang juga tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tergantung keinginannya kalo itu aman ya boleh
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Tidak
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Kalo masih seusia ini ya masih sesuai bimbingan orang tua
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Pernah
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri,	Kalau saya dia mengerjakan sendiri

	mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya misalnya bangun tidur suruh rapi-rapikan kamar biasanya kan orang tua dulu yang nyontohin ayo kita rapihkan bareng-bareng biar cepat selesai itu biasanya dia mbantu mbak
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, kalo orang jatuh itu tolongin nak di tolongin
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya misalnya mainan lego itu brantakan banget ya mbak siapa yang mbrantakin ya itu yang mberesin
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya pasti itu mbak misalnya kawannya jatuh atau kawannya nangis itu dia anterin pulang
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya biasanya saya suruh nyapu lantainya kotor sapu dek
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya semuanya itu dia temenin mbak
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya biasanya itu malah sama kawan kawannya itu mbak
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda	Iya pasti contohnya

	<p>untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah dilakukan anak anda!</p>	<p>kemarin kawannya nangis katanya ikannya hilang dia saya tanya siapa yang ngambil? Dipta tante. Saya tanya “ emang bener kakak yang ngambil” terus dia diam “ kalau kakak diam berarti kakak yang ngambil “ katanya “hoooh”</p>
--	--	---



## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. ABM  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. IM dan Ny. SH  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo ( karang kedempel )

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak karena masih anak-anak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Iya
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak karena masih anak-anak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak, memberikan kebebasan kepada anak tetapi juga memberi pemahaman
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Iya
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak	Iya

	anda dalam mengambil sebuah keputusan?	
10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Iya, gimana ngamok nanti
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak karena masih anak-anak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Iya karena dia butuh kepercayaan diri biar tidak bergantung pada orang tuanya terus
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya biarkan dia bersosialisasi pada temannya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Iya tetapi sebagai orang tua memberi pengawasan
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Iya
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak, memberikan batasan waktu
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Harus
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya karena orang tua di butuhkan
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya karena setiap anak berbeda beda
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang	Membiarkan anak melakukan sendiri



	membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	mengawasi dan membimbingnya
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membersihkan kelas bersama temannya
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membantu temannya yang lagi sakit
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya selalu mengerjakan PR di rumah
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membantu ibuk e
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membersihkan halaman rumah
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Harus
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya berbagi dengan ayahnya
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya sering cerita harinya

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. LZI  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn PDO dan Ny. EAI  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Pedagang Sayur dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo ( Kebumen )

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Iya
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Iya
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Iya
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Iya
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Iya
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Kadang
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya sering
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Itu pasti
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Mengawasi dan membimbingnya

<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya paling itu, mengerjakan PR sama sama
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya sering
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti mengerjakan PR itu harus
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya sepengetahuanku temennya nggak ada pensil dipinjami
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, ya bersih bersih rumah
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, kan ada itu buk gurunya besok ada sumbangan di nyumbang
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Pasti contohnya ini barang punya siapa dia bilang ini bukan punyaku buk besok di kembalikan

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. ANH  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. MH dan Ny. SS  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo ( Njember )

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Tidak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Iya
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Iya
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Iya
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Iya
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Iya
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Mengawasi dan membimbingnya

<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya membersihkan kamar tidur setelah bangun
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya menenangkan temannya di saat temannya sedang menangis
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti saat anak sedang bermain mainan maka anak harus membereskannya
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti menolong temannya pada saat naik sepeda
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya seperti membuang sampah pada tempatnya
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya berbagi makanan atau mainan dengan teman
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya dia selalu jujur tentang apapun ke saya

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. IR  
Usia : 5 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. IW dan Ny. SIH  
Usia Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua : Peternak Ayam dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Tidak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Kadang-kadang kalau sudah terlalu itu iya
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Iya



10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak, selama tidak berbahaya
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Iya
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Iya
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak, selalu saya beri bimbingan
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya, sering
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya, kalau memang segitu kemampuannya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Saya biarkan melakukannya sendiri dengan diawasi dan di bimbing

<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya ajak dia melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah ringan, ya membantu
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya itu saya selalu ajarkan kalau temnnya jatuh tolong ya dek
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya saya suruh membereskan mainannya terus kalo bikin kotor itu saya suruh mbersihin
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya itu saya sering menyuruh dia mbantuin kakek/ mbah itu melakukan melakukan pekerjaan itu kan susah mbahnya
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Saya selalu tekankan jangan membuang sampah sembarangan
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya saya selalu bilang
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya kalau punya makanan atau jajan kalau ada kawannya harus di kasih
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya dia selalu mengakui perbuatannya apabila melakukan kesalahan

## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. AAN  
Usia : 5 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. IR dan Ny. UNR  
Usia Orang Tua : 33 Tahun dan 31 Tahun  
Pekerjaan Orang Tua : Bengkel dan Guru  
Alamat : Sumber Harjo (Pasar Templek)

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Tidak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Tidak
10.	Apakah anda akan menuruti jika anak	Tidak

	memaksa meminta belikan mainan?	
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Tidak
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Tidak
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya, sambil mengawasinya
<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh perilaku	Iya sehabis makan/ setelah makan dia selalu

	prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	menaruh piring kotor di tempat cucian
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contoh empati misalkan dia mempunyai jajanan dia berbagi kepada temannya gitu saya ajarin berbagi
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya setelah bermain memainkan peralatan dia lalu dia setelah bermain itu menaruh di tempat yang semula jadi nggak kotor gitu
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya misalkan dia sedang bermain sepeda temennya jatuh gitu nanti dia berhenti sambil dia mendirikan sepedanya abis itu dia nolongin, saya pernah liat sendiri itu
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya setelah dia makan jajan itu dia selalu naro bekas jajannya itu di tong sampah, membuang sampah di tempatnya
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya, kalo adrena itu semanya temannya dia sayang
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh perilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya mainan yang dia miliki kadang-kadang dia suka pinjamkan ke temannya sejauh ini hanya itu
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun?	Iya kalau di sekolah ya kalau di sekolah dia

	<p>contoh perilaku prososialnya yang sudah dilakukan anak anda!</p>	<p>pernah membawa pensil atau penghapus atau peralatan yang ikut serta di tasnya nanti dia ngomong” ibuk ini peralatan temenku” biasanya saya kasih tau “ besok di kembalikan ya nak” nah kemudian di kasih ke ibuk gurunya sejauh ini itu saja</p>
--	---	---



## Instrumen Penelitian wawancara

### Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini

Nama Anak : An. FRA  
Usia : 6 Tahun  
Nama Orang Tua : Tn. SGO dan Ny. ER  
Usia Orang Tua : 35 Tahun dan 37 Tahun  
Pekerjaan Orang Tua : Petani dan Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sumber Harjo (Kebumen )

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
<b>A. Pola Asuh Otoriter</b>		
1.	Apakah anda cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak?	Tidak
2.	Apakah anda sering memberikan batasan ketat kepada anak anda dalam hal berteman?	Tidak
3.	Apakah anda akan memberikan hukuman fisik jika anak melakukan kesalahan meskipun sudah di ingatkan?	Tidak
4.	Apakah anda akan memarahi anak dengan nada tinggi jika anak berbuat salah?	Tidak
5.	Apakah anda selalu membuat aturan aturan khusus untuk anak anda?	Tidak
6.	Apakah anda akan melarang kehendak/hal yangb akan dilakukan anak anda jika tidak sesuai dengan yang anda suka?	Tidak
7.	Apakah anda pernah membuat perjanjian kepada anak, jika anak melanggar anda akan menghukumnya	Tidak
8.	Apakah anda cenderung mendesak dan memaksa anak untuk mengikuti perintah anda	Tidak
<b>B. Pola asuh Permisif</b>		
9.	Apakah anda akan membebaskan anak anda dalam mengambil sebuah keputusan?	Tidak

10.	Apakah anda akan menuruti jika anak memaksa meminta belikan mainan?	Tidak
11.	Apakah anda tidak akan melarang anak jika anak bertindak sesuai keinginan dia?	Tidak
12.	Apakah anda akan memperbolehkan anak anda melakukan kegiatan diluar rumah tanpa pengawasan dari anda?	Tidak
13.	Apakah anda selalu memberikan kebebasan kepada anak anda dalam hal pergaulan?	Tidak
14.	Apakah anda membiarkan anak berkembang semaunya?	Tidak
15.	Apakah anda membiarkan anak untuk menentukan pilihannya sendiri tanpa bimbingan dari anda?	Tidak
16.	Apakah anda membebaskan anak dalam bermain gedjed/Handphone?	Iya
<b>C. Pola asuh demokratis</b>		
17.	Apakah anda selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktifitas?	Iya
18.	Apakah anda sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak?	Iya
19.	Apakah anda pernah mengajak anak anda untuk sharing cerita kepada anda?	Iya
20.	Apakah anda akan selalu mendampingi anak saat sedang menghadapi suatu masalah?	Iya
21.	Apakah anda akan senantiasa mendengarkan dan menghargai jika anak memiliki suatu pendapat?	Iya
22.	Apakah anda bersikap realistis terhadap kemampuan anak anda? (Selalu mensupportnya belajar tetapi tidak berharap lebih dengan pencapaian anak)	Iya
23.	Jika anak sedang belajar melakukan sesuatu kegiatan anda tipe orang tua yang membiarkan anak melakukannya sendiri, mengawasi dan membimbingnya atau malah anda yang melakukannya?	Iya diawasi biar mengerjakan sendiri



<b>D. Perilaku Prososial Anak</b>		
24.	Apakah anda mengajarkan tentang kerjasama kepada anak anda? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya di sekolahan bermain bersama-sama
25.	Apakah anda membiasakan anak anda untuk selalu berempati/memiliki rasa empati kepada orang lain? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya punya mainan dimainkan bersama sama
26.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam hal apapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Merapihkan sesuatu yang sudah dia brantakin
27.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk saling tolong menolong dengan cara membantu orang yang sedang butuh bantuan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya kalo jatuh di tolongi
28.	Apakah anda membiasakan anak untuk peduli terhadap lingkungan? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya belajar menyapu belajar bersih-bersih
29.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu menerima, menghargai, dan menyayangi teman?	Iya
30.	Apakah anda mengajarkan anak untuk selalu dermawan/berbagi kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya, kalau punya jajan temannya di kasih
31.	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun? contoh prilaku prososialnya yang sudah di lakukan anak anda!	Iya contohnya tadi habis melakukan apa gitu dia jujur

## Lampiran 15 : Lembar Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**  
Jl. Letkol H. Endro Sutanto, Sukraman 1 Bandar Lampung 35121  
Telp. (0711) 7988071-74033, Fax. 7984322 Website: [www.iainradenintan.ac.id](http://www.iainradenintan.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B-1129/Dis.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkani, M. Sos. I  
NIP. : 197308291990031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menyatakan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK DI TK MASTHON KELURAHAN SUMBER HARJO, KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR, KABUPATEN OKU TIMUR, SUMATRA SELATAN**  
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SANTI SRI WAHYUNITA	1911070194	FTK/PLA0D

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan disertaikan **Lampiran** dengan buku terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 04 Juli 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
Dr. Ahmad Zarkani, M. Sos. I  
NIP. 197308291990031003

Kat:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lembaran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Bincan Hasil Cek Turnitin ini di Ragan Lembaran Mipos Untuk Salah Satu Spesies Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## Lampiran 16 : Hasil Turnitin

